

**LAPORAN PENELITIAN LANJUTAN 2020
TAHUN ANGGARAN 2021**

**FORECASTING PADA KONTRIBUSI AKTIVITAS USAHA PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nomor DIPA	DIPA 025.04.2.423812/2021
Tanggal	23 November 2020
Satker	(4238120) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Kode Kegiatan	(2132) Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Kode Output Kegiatan	(050) PTKIN Penerima BOPTN
Sub Output Kegiatan	(514) Penelitian (BOPTN)
Kode Komponen	(004) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
Kode Sub Komponen	A Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (Putih)

Oleh:

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si (19670227 199803 2 001)
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE, ME (19900713 201903 1 013)



**KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558915, 551354 Faksimile 572533
Website : lp2m.uin-malang.ac.id Email : lp2m@uin-malang.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan penelitian dengan judul "Forecasting Pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia"

Oleh:

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si (19670227 199803 2 001)
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE, ME (19900713 201903 1 013)

Telah diperiksa dan disetujui *reviewer* dan komite penilai pada tanggal 10 November 2021

Malang, 10 November 2021

Reviewer 1,

Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

Reviewer 2,

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

Komite Penilai,

Dr. H. Isroqunnajah. M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558915, 551354 Faksimile 572533
Website : lp2m.uin-malang.ac.id Email : lp2m@uin-malang.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian ini disahkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pada tanggal, 10 November 2021

Peneliti

Ketua : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
NIP. 19670227 199803 2 001

Tanda Tangan

Anggota I : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE, ME
NIP. 19900713 201903 1 013

Tanda Tangan

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558915, 551354 Faksimile 572533

Website : lp2m.uin-malang.ac.id Email : lp2m@uin-malang.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
NIP : 19670227 199803 2 001
Pangkat /Gol.Ruang : IV a / Lektor Kepala
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi
Jabatan dalam Penelitian : Ketua Peneliti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan pelanggaran etika akademik, maka kami bersedia mengembalikan dana penelitian yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 10 November 2021

Ketua Peneliti,



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
NIP. 19670227 199803 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kontribusi aktivitas usaha perbankan syariah pada jangka panjang dan pendek terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, melalui kerangka konseptual pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana pada Bank Indonesia, dan dana pihak ketiga pada periode 2007 – 2019. Penelitian ini menggunakan design *mix method* dengan melakukan penggabungan analisis kuantitatif dan kualitatif melalui pendekatan *explanatory sequential*. Pada tahapan awal dilakukan Pengujian *Granger Causality*, *VECM*, *Impulse Response Function*, *Varian Decomposition* dan *Dept-Interview* untuk menunjukan hubungan kausalitan antar variabel serta melakukan peramalan peramalan kontribusi perbankan syariah pada pertumbuhan ekonomi dan mengkonfirmasi temuan dilapangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbankan syariah perlu meningkatkan peran intermediari secara meluas dengan melakukan inovasi pada berbagai produk perbankan dan pengadopsian teknologi pada sistem oprasional. Penelitian ini berkontribusi pada badan pengetahuan dengan mengadopsi pendekatan aktivitas bisnis perbankan syariah dalam memprediksi tingkat kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah swt, kami tim peneliti telah menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul *“Forecasting Pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”*. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pengembangan praktik perbankan syariah agar dapat meningkatkan kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semoga hasil penelitian kami dapat dijadikan masukan dalam proses pengambilan kebijakan oleh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun global.

Kami mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik sengaja maupun tidak sengaja.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	6
c. Tujuan Penelitian	7
d. Manfaat Penelitian	8
B. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR	8
a. Teori Pertumbuhan Schumpeter	8
b. Sistem Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi	10
c. Perbankan Syariah sebagai Solusi Pertumbuhan Ekonomi	11
d. Kerangka Konseptual Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi	14
C. METODE PENELITIAN	16
a. Teknik Analisis Data Kuantitatif	17
b. Teknik Analisis Data Kualitatif	21
D. HASIL PENELITIAN	21
i. Analisis Kuantitatif	22
ii. Analisis Kualitatif	45
E. PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	68

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Selama hampir tiga dekade, perbankan syariah Indonesia telah tumbuh dan berkembang dengan cepat. Kelahiran perbankan syariah diawali oleh terbitnya Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (PAKTO 88) dengan harapan dapat menjadi titik balik pasca krisis ekonomi terutama pada industri keuangan. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan struktur dan fondasi keuangan maka pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan – Bank Umum yang dapat beroperasi dengan prinsip bagi hasil pada tahun 1992, aturan tersebut mendorong terciptanya *Dual Banking System* dalam praktik perbankan, sehingga pada tahun 1992 lahirlah Bank Muamalat yang dikenal sebagai bank syariah pertama di Indonesia.

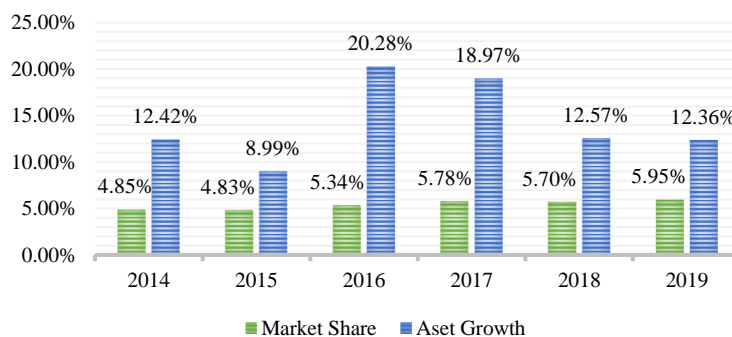
Menurut Bank Indonesia (BI), pertumbuhan perbankan syariah pada tahun 1998 mengalami kemajuan yang signifikan, hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya 76 Bank Perkerditan Rakyat Syariah (BPRS), fenomena tersebut merupakan sebuah bukti bahwa Bank Syariah merupakan alternatif pilihan yang diminati bagi nasabah. Pada tahun 2010 dengan adanya perkembangannya literasi dan informasi keuangan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan terdapat 11 Bank Umum Syariah, 23 Bank dengan kategori Uni Usaha Syariah dan peningkatan pada jumlah BPRS yang mencapai 150 Bank.

Saat ini Keuangan syariah bukan hanya sebuah pelengkap dalam tatanan perekonomian, melainkan sebagai faktor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi (Furqani & Mulyany, 2009). Sejalan dengan data dipublikasik OJK, bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan asset Lembaga Keuangan Syariah (LKS) telah mencapai angka 30% pertahun. Selama lima tahun terakhir, Perbankan Syariah melalui aktivitas bisnisnya telah berubah dari

sekedar lembaga penyedia jasa keuangan, menjadi instrumen pendorong pertumbuhan ekonomi (Daly & Frikha, 2016). Sejalan dengan Abdulle & Kassim (2012) bahwa pada dasarnya bank syariah lebih tahan dan lentur terhadap menghadapi sebuah krisis dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga perlu adanya pengembangan dalam penerapan sistem syariah secara *comprehensive*.

Central Intelligence Agency (2019) menyampaikan bahwa Indonesia sebagai Negara dengan mayoritas muslim terbesar didunia telah memiliki modal yang menjanjikan bagi perkembangan industri keuangan syariah secara global. Kemudian, Edbiz (2019) menempatkan Indonesia sebagai Negara dengan tingkat Islamic Financial Country Index tertinggi diantara empat puluh delapan Negara lainnya. Namun, secara global asset perbankan syariah Indonesia dalam *Islamic Financial Development Report 2019* menempati urutan kesepuluh dengan nilai asset mencapai 28 juta dollar (Mohamed & Al Taitoon, 2019). Selain itu selama lima tahun terakhir bank syariah menunjukan bahwa pertumbuhan asset yang meningkat belum mampu diimbangi dengan peningkatan *market share*, hal ini dapat dilihat dari grafik sebagaimana berikut.

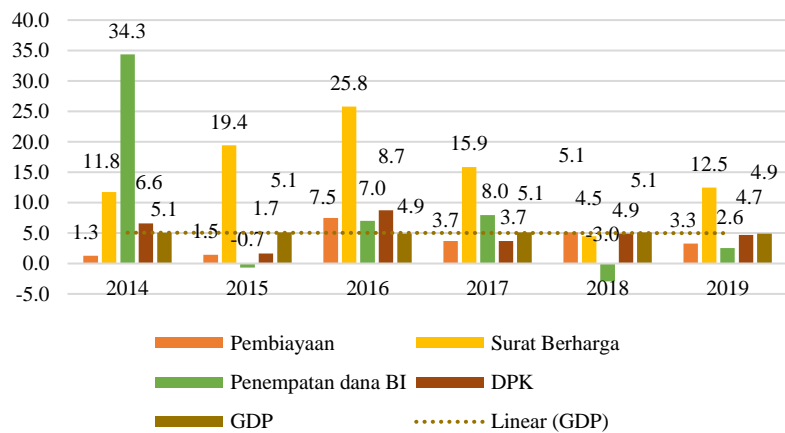
Gambar 1. Pertumbuhan Asset & Market Share Perbankan Syariah Tahun 2014 – 2019



Source: OJK 2019

Grafik 1.1 menunjukan pertumbuhan asset perbankan syariah selama lima tahun terakhir mengalami trend yang fluktuatif, namun secara keseluruhan masih mengalami peningkatan sebesar 252,2 triliun, namun kondisi tersebut tidak membuat adanya peningkatan yang signifikan terhadap *market share* perbankan syariah, bahkan cenderung bersifat fluktuatif negatif. Para peneliti (Aminah et al., 2019; Nur Rianto Al Arif & Rahmawati, 2018; Rahman, 2016) menyampaikan bahwa *market share* merupakan instrument utama dalam mengukur pertumbuhan perbankan, saat ini *market share* perbankan syariah terlalu kecil dan belum mampu memberikan dampak yang signifikan pada aktifitas usaha perbankan syariah bahkan pertumbuhan ekonomi. Berikut perkembangan aktivitas perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar 2. Pertumbuhan Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Tahun 2014 – 2019



Sumber: OJK dan BPS 2019 (persen)

Pada *grafik 1.2* menunjukan bahwa, seluruh aktivitas usaha perbankan syariah yang meliputi pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana BI, dan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan yang inkonsisten selama periode tahun 2014 - 2019. Selain itu, angka pertumbuhan ekonomi melalui GDP juga menunjukan pertumbuhan yang cenderung stagnan pada angka 4.9 –

5.1 %, hal ini menunjukan upaya pemerintah untuk meningkatkan kontribusi perbankan syariah pada sektor ekonomi melalui implementasi *Road Map* Perbankan Syariah 2015 – 2019 belum berjalan dengan baik. Para peneliti (Abduh & Chowdhury, 2012; Furqani & Mulyany, 2009; Manap et al., 2012) mengemukakan bahwa kegiatan usaha perbankan syariah di negara mayoritas penduduk Islam secara jangka panjang maupun pendek belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, karena pada dasarnya struktur dan fondasi pada keuangan islam pada sebagian negara muslim belum menunjukan kinerja yang stabil dan kuat.

Di sisi lain, Imam & Kpodar (2016) menyampaikan bahwa negara yang menggunakan sistem perbankan syariah terbukti mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan negara yang menerapkan sistem ekonomi konvensional, karena dalam sistem keuangan islam tidak mengenal pedekatan berdasarkan bunga, sehingga tidak memberatkan para pelaku usaha. Para peneliti (Abd. Majid & H. Kassim, 2015; Abduh & Azmi Omar, 2012) mengemukakan bahwa perbankan syariah telah berkontribusi dalam peningkatan angka partisipasi pelaku usaha, melalui penggunaan sistem *profit loss sharing* (PLS) yang memberikan dampak pada kegiatan keuangan dan ekonomi riil. Daly & Frikha (2016) mengungkapkan bahwa perbankan syariah secara signifikan memiliki peran penting terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui penerapan prinsip Islam dalam transaksi pembiayaan. Sementara, Caporale & Helmi (2018) dalam temuannya terkait kontribusi pembiayaan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Tunisia, Turkey, Malaysia, Singapura, Iran dan Jordan menyampaikan bahwa melalui pemberian pembiayaan pada proyek – proyek yang terhubung langsung pada kegiatan

ekonomi sektor riil, perbankan syariah secara tidak langsung telah berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Ertürk & Yüksel (2013) mengutarakan bahwa tidak terdapat korelasi antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, karena pendekatan yang digunakan sistem ekonomi konvensional berbasis pada tingkat suku bunga. Chowdhury & Rahman (2014) menyampaikan bahwa pada dasarnya tingkat suku bunga tidak memiliki dampak signifikan pada investasi maupun tingkat pengembalian, karena peningkatan nilai investasi dan tingkat pengembalian secara fundamental dipengaruhi oleh struktur *capital market* dan *market share* (Ma'in et al., 2013). Selain itu, hasil penelitian Ammar, Ben Slama, & Saidane (2017) dan Hachicha & Ben Amar (2015) menemukan bahwa tidak ada bukti yang kuat bahwa sistem keuangan syariah lebih unggul dan mampu memberikan dampak yang *massive* pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jawadi, Idi Cheffou, & Jawadi (2016) dalam penelitiannya melalui pendekatan *panel regression* dan *panel causality test* mengungkap bahwa dalam industri perbankan nasional, perbankan syariah belum mampu menjadi *leader* bagi perbankan konvensional, hal ini disebabkan bank syariah terbukti belum mampu membantu dan memprediksi dinamika pada bank konvensional sehingga terhindar dari krisis (AL-Oqool et al., 2014).

Para peneliti (Miah & Uddin, 2017; Srairi, 2010) mengungkapkan bahwa berdasarkan tingkat stabilitas dan Sumber Daya Manusia, bank konvensional pada negara semenajung teluk lebih mampu mengelola biaya operasional dan aktivitas pinjaman secara efisien dibandingkan dengan bank syariah. Namun, para peneliti (Abduh & Azmi Omar, 2012; Boukhatem & Ben Moussa, 2018; Furqani & Mulyany, 2009) mengungkapkan bahwa peningkatan dan pengembangan perbankan syariah menjadi sebuah kebijakan yang harus dipertimbangkan dalam mendorong

perekonomian di Indonesia, Malaysia, maupun Kawasan Timur Tengah, karena perubahan yang sering terjadi dalam sistem pasar keuangan ekonomi konvensional dinilai lebih berisiko dan sulit untuk diprediksi.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian uji empiris pada hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan aktivitas usaha yang telah dilakukan perbankan syariah dalam jangka panjang maupun jangka pendek melalui pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana pada BI, dan dana pihak ketiga. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk memprediksi sejauh mana *Shocking* yang ditimbulkan oleh pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana pada BI, dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menganalisis nilai presentase pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana pada BI, dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 10 periode yang akan datang.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antar variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, Dana Pihak Ketiga dan variabel Pertumbuhan Ekonomi?
2. Apakah terdapat pengaruh jangka pendek pada variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi?
3. Apakah terdapat pengaruh jangka panjang pada variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat

Berharga, dan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi?

4. Bagaimanakah *response* variabel pertumbuhan ekonomi terhadap *shocking* yang ditimbulkan variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga?
5. Seberapa besar nilai *persentase* varian yang disebabkan oleh variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga pada variabel Pertumbuhan Ekonomi?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengungkap hubungan kausalitas antar variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, Dana Pihak Ketiga dan variabel Pertumbuhan Ekonomi
2. Mengungkap pengaruh jangka pendek pada variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi
3. Mengungkap pengaruh jangka panjang pada variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi
4. Mengungkap *response* variabel pertumbuhan ekonomi terhadap *shocking* yang ditimbulkan variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga
5. Mengungkap besaran nilai *presentase* varian yang disebabkan oleh variabel Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Investasi

Surat Berharga, dan Dana Pihak Ketiga pada variabel Pertumbuhan Ekonomi

d. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Memberikan alternative pemikiran bagi keilmuan ekonomi islam yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
2. Memberikan sumbangsih secara ilmiah bagi pemerintah dalam mempertimbangkan sebuah kebijakan yang akan ditetapkan terkait optimalisasi peran perbankan syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai bahan kajian dan referensi pada penelitian selanjutnya yang beerhubungan dengan peran aktivitas usaha perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR

a. Teori Pertumbuhan Schumpeter

Teori ini menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi merupakan dampak yang ditimbulkan atas kinerja perbankan, ketika perbankan melakukan sebuah inovasi pada varian produk pembiayaan dan pinjaman, maka secara tidak langsung dapat memberikan dampak pada peningkatan modal bagi pengusaha, melalui skema pembiayaan maupun pinjaman (King & Levine, 1993). Perbankan sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi melakukan mobilisasi Dana, mengevaluasi proyek, mengelola risiko, hingga melakukan memfasilitasi transaksi keuangan, dengan optimalnya fungsi perbankan maka dana – dana yang telah dihimpun dapat diinvestasikan maupun disalurkan kepada para pelaku usaha,

sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan produk baru maupun meningkatkan jumlah produksi, sehingga terjadi peningkatan jumlah konsumsi ditengah masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Dalam Teori Schumpeter menyatakan bahwa sistem perbankan memiliki peran yang sangat sentral melalui pengimplementasian sebagai fungsi lembaga *intermediary* dengan menyalurkan modal serta pembiayaan pada sektor riil (Akdere & Benli, 2018). Pada dasarnya Peran perbankan tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pendekatan inovasi pada produk keuangan melalui instrument keuangan baru, kontrak, teknik dan pasar serta proses inovasi. Meskipun, inovasi keuangan tidak dapat langsung dikonsumsi namun dapat bertindak sebagai perantara dalam menentukan teknik & strategi dalam menciptakan instrument keuangan agar mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik (Blach, 2011).

Teori Schumpeter sangat relevan dengan siklus bisnis di era baru ekonomi saat ini (Leathers & Raines, 2004). Pertama, Schumpeter meyakini bahwa ketika perbankan menjalankan fungsi sebagai penyalur pembiayaan usaha dengan baik akan berdampak pada peningkatan produktifitas pelaku usaha, sehingga akan berdampak pada terjadinya lonjakan pertumbuhan ekonomi sektor riil. Kedua, kesejahteraan secara umum diinduksi melalui kegiatan pelaku usaha, khususnya pada sektor konstruksi dan inovasi dalam berbagai produk, namun Scumpeter meyakini menyaluran kredit yang dilakukan terus menerus dan berlebihan dapat menyebabkan terjadinya inflasi dan resesi ekonomi, hal ini karena likuidasi besar yang dilakukan sebelumnya secara spekulatif menyebabkan kelebihan kapasitas, investasi yang menurut dan pengetatan penyaluran kredit.

Teori ini menunjukan bahwa keuangan memainkan peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan gelombang pertumbuhan berdasarkan metode produksi yang baru, membuka pasar baru dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien (Schumpeter, 1961). Secarat teoritis, sistem keuangan yang baik lahir dari proses katalisasi inovasi dan pertumbuhan ekonomi melalui jasa keuangan dan sektor perdagangan (Schumpeter, 1911), karena pada dasarnya tindakan ekonomi tidak dapat dijelaskan tanpa memperhitungkan modal, seorang individu membutuhkan pembiayaan yang disalurkan dari perbankan, sehingga menjadi debitur merupakan konsekuensi yang logis bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya (Schumpeter, 1939; Ülgen, 2015).

b. Sistem Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi saat ini tidak terlepas dari perkembangan perbankan, meskipun secara teori terdapat perbedaan antara perkembangan perbankan dengan pertumbuhan ekonomi, namun pada penelitian yang dilakukan Beck, Levine, & Loayza (2000) pada 77 negara menunjukan, bahwa pertumbuhan ekonomi secara signifikan dipengaruhi oleh perkembangan perbankan melalui kapitalisasi dan tingkat simpanan swasta. Bekaert, Harvey, & Lundblad (2005) dalam penelitiannya di 95 negara yang menganut sistem ekonomi liberal menunjukan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh kemampuan pemerintah dalam memaksimalkan peran bank sebagai lembaga intermediari. Namun Ahmad (2016) menyatakan bahwa bank konvensional memiliki orientasi pada pemaksimalan bunga, disisi lain dalam penerapan sistem bunga, bank harus menghadapi risiko gagal bayar karena nasabah tidak hanya dibebankan pada pengembalian pokok pinjaman, tetapi juga beban bunga.

Resiko gagal bayar yang disebabkan sistem bunga terbukti memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Zainol, Nor, Ibrahim, & Daud (2018) melalui kajiannya yang dilakukan di Malaysia menunjukkan, bahwa terdapat hubungan negative antara *Non Perform Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya kenaikan NPL pada sektor perbankan secara langsung dapat berakibat pada melemahnya perekonomian suatu negara, karena pembayaran bunga yang bersifat konstan tanpa memperhatikan keuntungan dan kerugian akan sangat membebani pelaku usaha. Selain itu, ketika nilai NPL semakin meningkat maka perbankan akan sangat kesulitan dalam melakukan proses liquidity dalam sektor pembiayaan pada sektor usaha, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi melemah. (M. I. Ahmad et al., 2016; Jakubík & Reininger, 2014; Louzis et al., 2012).

c. Perbankan Syariah sebagai Solusi Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2007 – 2008 setelah sistem bunga terbukti gagal, kritik terhadap sistem perbankan konvensional begitu banyak bermunculan, hal ini menjadikan perbankan syariah mengemuka sebagai sebuah alternatif melalui skema *profit and loss sharing* (PLS). Sole (2007) dan Song & Oosthuizen (2015) menyampaikan bahwa selain sistem PLS, perbankan syariah menawarkan perlindungan dengan tingkat kehati – hatian yang lebih baik dari bank konvensional, diantaranya ialah mengedepankan aspek *Moral Hazard* dengan penggunaan prinsip *profit and loss sharing*, kemudian perbankan syariah juga memiliki tingkat perlindungan yang tinggi terhadap nasabah melalui aspek kepatuhan syariah. Selain itu bank syariah dalam kegiatan oprasionalnya juga diawasi oleh BI, OJK, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Dewan Syariah Nasional (DSN). Hal ini merupakan sebuah bukti bahwa

perbankan syariah bertujuan untuk melakukan proses mitigasi pada risiko sistemik.

Penelitian yang dilakukan Abduh & Azmi Omar (2012) dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) menunjukkan bahwa adanya hubungan sebab akibat antara pertumbuhan keuangan syariah dan perkembangan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan kata lain perbankan syariah memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi dan disaat yang bersamaan, pertumbuhan ekonomi juga memberikan rangsangan terhadap perkembangan perbankan syariah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Gheeraert & Weill (2015) dalam penelitiannya yang dilakukan pada 70 negara mengemukakan bahwa, perbankan syariah secara efektif melalui pembiayaan dan deposito telah memberikan kontribusi pada aspek makro ekonomi, selain itu penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa bank konvensional tidak mampu memberikan kontribusi yang nyata pada perekonomian.

Disisi lain, Jawadi, Idi Cheffou, & Jawadi (2016) dalam penelitiannya melalui pendekatan *panel regression* dan *panel causality test* mengungkap bahwa dalam industri perbankan nasional, perbankan syariah belum mampu menjadi *leader* bagi perbankan konvensional, hal ini disebabkan bank syariah terbukti belum mampu membantu dan memprediksi dinamika pada bank konvensional sehingga terhindar dari krisis. AL-Oqool, Okab, & Bashayreh (2014) dalam penelitian yang dilakukan di Jordania, membuktikan bahwa secara jangka panjang bank syariah dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, namun tidak dalam jangka pendek, hal ini karena adanya likuidasi yang berlebihan. Sejalan dengan hasil yang diungkapkan para peneliti (Miah & Uddin, 2017; Srairi, 2010) bahwa bank konvensional pada Negara semenajung teluk lebih mampu mengelola biaya oprasional

dan aktivitas pinjaman secara efisien dalam dibandingkan dengan bank syariah.

Ahmed (2006) dalam penelitiannya terkait peran perbankan dan keuangan islam dalam pembangunan ekonomi, menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman dalam perbankan konvensional bagi sebuah perusahaan tidak relevan jika dikelompokkan sebagai modal kerja, karena perusahaan dituntut melakukan pengembalian pokok pinjaman bersama dengan bunga, sementara perbankan syariah melakukan pendekatan yang berbeda, dengan melakukan skema pembiayaan maka dapat dikategorikan sebagai modal kerja bagi perusahaan, sehingga aktivitas pada perusahaan dapat berkembang dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Santoso (1998) menilai bahwa masalah utama perbankan di Indonesia ialah sensitivitas yang terlalu tinggi terhadap risiko kredit, jika kredit yang diberikan tidak mampu dikembalikan oleh peminjam maka hal tersebut secara langsung mendorong terciptanya krisis pada perbankan, (Khan & Bashir, 2008) menjelaskan bahwa kehadiran perbankan syariah melalui prinsip PLS mampu mengatasi risiko kredit yang timbul akibat penerapan bunga, melalui prinsip tersebut keuntungan tidak hanya diterima oleh salah satu pihak, karena pada prinsipnya semakin berkembang proyek yang dikerjakan maka nilai keuntungan yang diterima akan semakin besar, namun jika terjadi kerugian maka hal tersebut juga ditanggung oleh kedua belah pihak dengan proporsi yang sudah ditentukan diawal perjanjian.

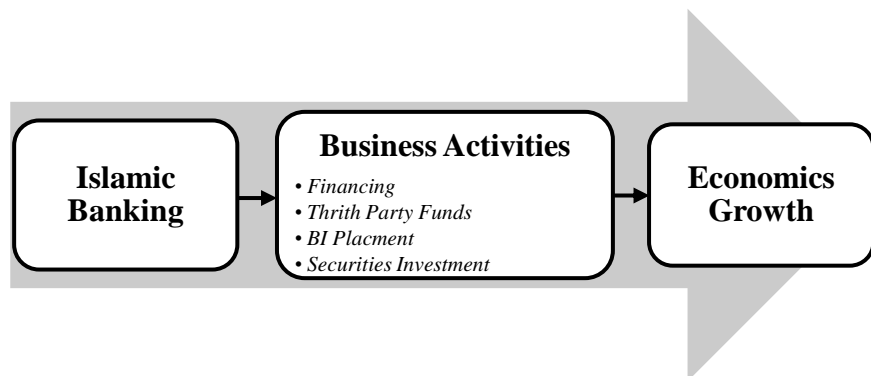
Hadžić (2005) dalam penelitiannya menunjukan bahwa perbankan syariah tidak hanya memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi pada negara – negara muslim, namun juga pada nagara dikawasan eropa tenggara, menurut para peneliti (Ahmed, 2006; Alam, 2009; Sole, 2007; Song & Oosthuizen, 2015) keunggulan utama dari sistem perbankan syariah ialah prinsip pelarangan dalam melakukan transaksi yang bersifat tidak pasti,

terbukti bahwa struktur keuangan pada negara tersebut menjadi lebih kuat pada guncangan ekonomi, meskipun para peneliti (Abdulle & Kassim, 2012; Asmild et al., 2018; Doumpos et al., 2017) menyatakan bahwa bank syariah lebih mampu berkontribusi dalam melakukan stabilitas perekonomian dalam berbagai krisis pada negara yang muslim dibanding perbankan konvensional.

Caporale & Helmi (2018) mengungkapkan melalui penelitiannya tentang kontribusi pembiayaan pada pertumbuhan ekonomi dengan menguji 7 negara pengguna sistem *dual banking* meliputi Indonesia, Tunisia, Turkey, Malaysia, Singapura, Iran dan Jordan dengan 7 negara penganut sistem *single banking* yang terdiri dari Argentina, Brazil, Peru, Chili, Ekuador, Kosta Rika, dan Guetemala, penelitian tersebut menunjukan bahwa dalam jangka panjang pembiayaan mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian pada negara yang memiliki perbankan syariah, sementara pembiayaan pada negara yang tidak memiliki perbankan syariah cenderung berkontribusi dalam jangka pendek, hal ini secara logis dapat dipahami karena perbankan syariah hanya memberikan pembiayaan pada proyek – proyek yang terhubung langsung pada kegiatan ekonomi sektor riil.

d. Kerangka Konseptual Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 3. Kerangka Konseptual Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: Adaptasi Zarrouk, El Ghak, & Abu Al Haija (2017)

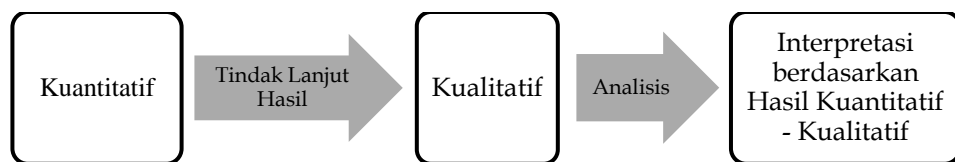
Zarrouk et al., (2017) menyampaikan secara konseptual hubungan perkembangan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah tergambarkan melalui teori Inovasi keuangan yang digagas oleh Schumpeter, perbankan merupakan sebuah lembaga intermediasi yang melakukan pengalihan sumberdaya, dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pengelolaan dana tabungan dan pembiayaan pada kegiatan usaha (Baroroh, 2012; Festré & Nasica, 2009), sehingga dana tabungan pada perbankan perlu disalurkan dalam berbagai sektor, diantaranya ialah sektor pembiayaan, dan penempatan pada berbagai macam investasi. Teimouri & Dutta (2016) menyampaikan bahwa meskipun membutuhkan waktu 1 – 3 tahun, pembiayaan dan investasi dalam sektor perbankan mampu mengatasi krisis perbankan yang dihadapi oleh negara – negara di Asia dalam periode tahun 1973 – 2010.

Dalam memprediksi kontribusi aktivitas usaha perbankan syariah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual dengan menggunakan pembiayaan, kepemilikan surat berharga, penempatan dana pada BI, dan dana pihak ketiga sebagai indikator untuk menunjukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui sektor pembiayaan diharapkan mampu mendorong peningkatan jumlah produksi, dengan demikian kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, sehingga konsumsi dapat meningkat. Investasi pada perbankan syariah dinilai dapat memingkatkan GDP Indonesia melalui penempatan invstasi pada surat berharga dan penempatan dana pada BI, sehingga dana tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa *Mixed Methods*, dengan melakukan penggabungan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif melalui pendekatan *explanatory sequential*. Pendekatan cenderung pada analisis kuantitatif yang lebih kuat. Hal ini ditujukan dengan pola analisis data kuantitatif yang digunakan pada tahap pertama, Selanjutnya hasil Kuantitatif awal digunakan sebagai informasi dalam pengumpulan dan analisis data kualitatif, sehingga terjadi proses penghubung dalam 2 bentuk analisis data (Creswell, 2009). Pendekatan *explanatory sequential* bertujuan untuk mengantisipasi hasil yang tidak terduga dalam sebuah penelitian kuantitatif. Sehingga pengumpulan data kualitatif dapat digunakan sebagai konfirmasi kejadian dilapangan, selain itu tujuan dari penggunaan *explanatory sequential* ialah menggambarkan dan melaporkan kejadian sebenarnya yang terjadi di lapangan (Almalki, 2016). Berikut konsep pendekatan *Explanatory Sequential Mixed Methods*.

Gambar 4. Konsep *Explanatory Sequential Mixed Methods*



Sumber: Adopsi Creswell (2009)

Dalam tahap penelitian kuantitatif pengumpulan data dilakukan pada data *time series* yang bersifat kuartal dalam periode 2007 –2019, yang terdiri dari pembiayaan, dana pihak ketiga, investasi surat berharga, penempatan dana pada BI di perbankan syariah serta laju pertumbuhan ekonomi. Penentuan periode didasari dari ketersediaan data yang diperoleh dari BI, OJK, dan BPS Indonesia. Selanjutnya pada tahap penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dengan melakukan *In-Depth Interview* kepada para narasumber yang terdiri dari Akademisi, Praktisi, Masyarakat dan Pemuka Agama.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan uji empiris pada kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Indonesia, melalui *robustness test* serta pengujian pada kualitas data yang terdiri dari Uji *Stationer*, *Lag Length Cirterian*, Uji *Stability* VAR, dan Uji *johansen's co-integration*, kemudian dilakukan pengujian hubungan kausalitas antar variabel dengan tujuan melihat hubungan timbal balik antar variabel melalui Uji *Granger Causality*. Pada tahap selanjutnya kemduian dilakukan pengujian VAR/VECM dengan melakukan peramalan kontribusi perbankan syariah pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Salanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk memprediksi sejauh mana respon variabel Pertumbuhan Ekonomi atas *Shocking* yang ditimbulkan oleh varaiabel Pembiayaan, Investasi Surat Berharga, Penempatan Dana BI, dan Dana Pihak Ketiga, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis VDC guna menunjukan nilai presentasi varian sebuah variabel pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh seluruh variabel eksogen. Pada tahapan akhir, peneliti melakukan proses pengujian kualitatif berupa pengumpulan sumber data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara maupun FGD dengan melibatkan pakar/tokoh/pemuka agama dengan tujuan mengantisipasi hasil yang tidak terduga dalam sebuah penelitian kuantitatif. Sehingga pengumpulan data kualitatif dapat digunakan sebagai konfirmasi atas kejadian yang terjadi dilapangan.

a. Teknik Analisis Data Kuantitatif

i. Robustness Test

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan pengujian ketahanan merupakan pengujian atas ketahanan model dengan mengurangi kovariat yaitu hanya melibatkan variabel Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Penempatan pada BI dan Pertumbuhan Ekonomi. Pengunana sebagian variabel bertujuan bertujuan untuk memvalidasi model yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga jika terdapat kesamaan pada hasil *robustness test* terhadap uji yang

sebenarnya, maka dapat dipastikan model yang digunakan bersifat valid (Lu & White, 2014). Pengujian ini melibatkan analisis kualitas data dan granger causality.

ii. Uji Kualitas Data

Pada tahap analisis data kauntitatif, melalui persamaan VAR/VECM maka perlu dilakukan pengujian kualitas data (AL-Oqool et al., 2014), melalui Uji Stasioner dengan *Augmented Dickey-Fuller (ADF)* and *Phillip-Perron (PP) test* melalui taraf 1%, 5% maupun 10% (Abduh & Chowdhury, 2012). Jika nilai *t-ADF* dan *Adj. t-PP* lebih kecil dari nilai kritis *Mackinnon*, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat stasioner. Pengujian *Lag Length Cirterian* melalui *Lag Optimal* bertujuan untuk menghindari terjadinya autokorelasi dalam sistem VAR yang ditentukan berdasarkan banyaknya *indicates lag order selected by criterion* yang terdapat pada nilai *Schwarz Information Crition (SC)*, *Akaike Information Crition (AIC)*, *Final Prediction Error (FPE)*, *Likelihood Ratio (LR)* dan *Hannan-Quin Crition (HQ)* dan lag yang diperoleh melalui hasil uji *Lag Length Criterion* akan digunakan pada persamaan model selanjutnya sebagai jumlah tahun yang dapat diestimasi dalam jangka pendek (Nath Sahu et al., 2014). Uji stabilitas VAR dilakukan melalui *VAR stability condition check* pada estimasi persamaan VAR berupa *roots of characteristic polynomial*, jika hasil uji estimasi stabilitas VAR tidak stabil maka analisis *Impulse Response Fuction (IRF)* dan *Variance Decomposition (VDC)* menjadi tidak valid. Pengujian ini ditentukan berdasarkan nilai Modulus pada seluruh *roots*, jika nilai modulus < 1 maka persamaan

VAR yang terbentuk dapat disimpulkan valid (Usman et al., 2017).

Uji *johansen's co-integration* didasarkan pada nilai *trace statistic* dan *max-eigen statistic*, jika nilai keduanya lebih tinggi dari *critical value* yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa persamaan tersebut memiliki kontegrasi (Abduh & Chowdhury, 2012). Selain itu Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh jangka panjang pada model persamaan, jika terbukti adanya kontegrasi dalam model, maka model tersebut dapat dilanjutkan pada tahap VECM.

iii. Uji Granger Causality

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan sebuah pengaruh timbal balik antara dua variabel, atau melihat hubungan sebab akibat secara signifikan antar variabel pengujian dengan mensyaratkan seluruh data bersifat yang terlibat dalam pengujian bersifat stationer. Kemudian, pengujian dilanjutkan dengan melakukan VAR *pairwise granger causality* dengan taraf sebesar 5% (Azouzi & Echchabi, 2013).

iv. Uji VAR/VECM

Model VAR dirancang untuk melakukan pengukuran pada variabel stasioner yang tidak terindikasi trend *long-run* dan *short-run* dalam data *time series*. Sementara, konsep VECM digunakan dalam memisahkan proyeksi pada *long-run* dan *short-run* dalam pembentukan data (Georgantopoulos, 2012). Penggunaan VAR/VECM ditentukan berdasarkan persamaan data yang menggambarkan fluktuasi ekonomi dengan tujuan melakukan *forecasting*

pada jangka pendek maupun jangka panjang, jika pada uji kualitas data bersifat stasioner pada tingkat *level*, maka analisis yang digunakan ialah VAR, namun jika data bersifat stasioner pada tingkat *difference 1nd* dan memiliki kointegritas maka analisis yang digunakan ialah VECM (Satyanarayana Murthy et al., 2014)

v. Analisis *Impulse Response Function* (IRF)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur efek guncangan pada serangkaian model persamaan sebagai hasil eksperimen konseptual (Koop et al., 1996). Selain itu, IRF bertujuan menentukan respon sebuah variabel endogen terhadap *shocking* yang ditimbulkan oleh variabel eksogen dengan memproyeksikan berapa lama pengaruh *shocking* tersebut terjadi pada variabel endogen (Mohd. Yusof & Bahlous, 2013). Pada dasarnya lama pengeruh respon yang terbentuk pada variabel endogen terhadap variabel eksogen dapat dijelaskan melalui pengujian IRF dalam model persamaan VAR/VECM, bahkan hingga perngaruhnya hilang.

vi. Analisis *Variance Decomposition* (VDC)

Hasil uji VECM juga dikembangkan melalui analisis VDC yang berfungsi untuk mengevaluasi interaksi hubungan kausalitas antar variabel dalam sistem persamaan. Analisis VDC dapat menunjukan nilai presentase varian sebuah variabel yang disebabkan oleh variabel lain melalui persamaan VECM dalam periode tertentu (Abduh & Azmi Omar, 2012). Pengujian pada analisis VDC secara langsung dapat menggambarkan peran setiap variabel dalam

persamaan model VAR/VECM yang diakibatkan oleh guncangan yang di respom variabel endogen.

b. Teknik Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini dalam analisis kualitatif, teknik analisis yang digunakan berupa *descriptive interpretative*, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menerangkan dan menjelaskan mengenai data yang diperoleh hasil dari wawancara, observasi, dan studi literature, guna memberikan informasi maupun menarik kesimpulan pada sebuah fenomena yang diamati dalam sebuah penelitian (Thorne et al., 2017). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis namun digunakan untuk menggambarkan fenomena pada suatu variabel (Creswell, 2009). Berikut daftar narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Narasumber

No	Bidang
1	Ilmu Ekonomi
2	Ekonomi Syariah
3	Perbankan dan Keuangan Syariah
4	Praktisi Perbankan Syariah

D. HASIL PENELITIAN

Pengelolaan data dilakuan dengan menggunakan transformasi LN (*Log Natural*) hal ini dilakukan untuk menghindari adanya variabel pada persamaan model yang tidak terdistribusi dengan normal sehingga perlu dilakukannya transformasi data pada seluruh variabel dalam penelitian (Abduh & Chowdhury, 2012; Akhtar et al., 2017; AL-Oqool et al., 2014; I. Tabash & Anagreh, 2017)

Analisis Kuantitatif

a. Robustness Test

**Tabel 2. Augment Dickey Fuller (ADF) dan Philip Peron (PP)
Tahap Level**

Variable	ADF (Level)		PP (Level)	
	t-Statistic	Prob	Adj. t-stat	Prob
LN_GDP	-2.070606	0.2571	-2.282824	0.1813
LN_BI_PLACEMENT	-7.240254	0.0000*	-0.998935	0.7470
LN_FINANCING	-2.454046	0.1327	-3.346158	0.0178*
LN_FUNDS	-3.634188	0.0083*	-3.700732	0.0069*

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa pengujian *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Philip Peron (PP)* pada tahap Level hanya terdapat satu variabel yang dinyatakan lolos yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (*Ln_Funds*) dengan perolehan nilai signifikansi dibawah 5%. Sementara keempat variabel lainnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi (*Ln_Gdp*), Penempatan Dana di BI (*Ln_Bi_Placement*), dan Pembiayaan (*Ln_Financing*) dinyatakan belum memenuhi tingkat stasioner dengan nilai signifikansi diatas 5%, dengan demikian perlu dilakukan pengujian kepada seluruh variabel dalam tahap *1st Difference* sehingga setiap data pada variabel diharapkan dapat bersifat stasioner (Kuncoro, 2011).

**Tabel 3. Augment Dickey Fuller (ADF) dan Philip Peron (PP)
Tahap 1st Difference**

Variable	ADF (1 st Difference)		PP (1 st Difference)	
	t-Statistic	Prob	Adj. t-stat	Prob
LN_GDP	-5.631963	0.0000*	-5.527098	0.0000*

LN_BI_PLACEMENT	-3.922888	0.0000*	-10.34891	0.0000*
LN_FINANCING	-3.461116	0.0133*	-3.445184	0.0139*
LN_FUNDS	5.675062	0.0000*	-5.666717	0.0000*

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Philip Peron (PP)* pada tahap *1st Difference* dapat disampaikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam persamaan model penelitian ini, memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%, artinya secara keseluruhan data yang dipergunakan telah bersifat stasioner.

Tahap Selanjutnya dilakukan uji Lag Optimal yang bertujuan untuk menentukan waktu optimal pada setiap variabel dalam mempengaruhi masa lalunya, sehingga dapat diestimasi pada model VECM

Tabel 4. Uji Criterion Lag

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	99.14000	NA	1.71e-07	-4.228445	-4.067852	-4.168577
1	327.9924	406.8487	1.34e-11	-13.68855	-12.88559	-13.38921
2	365.1309	59.42166	5.33e-12	-14.62804	-13.18271*	-14.08924
3	382.5539	24.77934	5.24e-12	-14.69128	-12.60358	-13.91301
4	407.4273	30.95360	3.86e-12	-15.08566	-12.35559	-14.06792
5	428.6132	22.59828	3.58e-12	-15.31614	-11.94371	-14.05893
6	465.4603	32.75293*	1.83e-12*	-16.24268*	-12.22787	-14.74600*
7	481.4069	11.33981	2.74e-12	-16.24031	-11.58313	-14.50416

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian pada *tabel 4* dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan panjang lag dari 0 sampai dengan lag 7. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai lag optimal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berada pada lag 6 dengan jumlah *indicates lag order selected* terbanyak melalui penilaian *Likelihood Ratio (LR)*, *Final Prediction Error (FPE)*, *Akaike*

Information Crition (AIC), Schwarz Information Crition (SC) dan Hannan-Quin Crition (HQ). Sehingga dengan demikian pengujian dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap Uji Cointegration Rank

Tabel 5. Uji Cointegration Rank

Hypothesized No. of CE(s)	Cointegration Rank Test (Trace)			Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)		
	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**	Max- Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
$r = 0$ *	94.40783	47.85613	0.0000	46.45181	27.58434	0.0001
$r \leq 1$ *	47.95602	29.79707	0.0002	30.73448	21.13162	0.0017
$r \leq 2$ *	17.22154	15.49471	0.0272	17.20638	14.26460	0.0166
$r \leq 3$	0.015152	3.841466	0.9019	0.015152	3.841466	0.9019

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian pada *tabel 5* menunjukan bahwa terdapat empat rank variabel yang memiliki hubungan *cointegration* melalui nilai *Trace Statistic* dan *Max-Eigen Statistic* yang lebih besar dibanding nilai *Critical Value* dengan tingkat singnifikansi dibawah 0.05 pada *Cointegration Rank Test*. Hal ini terbukti pada nilai *Trace Statistic* 94.40783, 47.95602, dan 17.22154 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Critical Value*. Selain itu, nilai *Max-Eigen Statistic* 46.45181, 30.73448, dan 17.20638 juga menunjukan nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai *Critical Value*. Artinya seluruh variabel dalam penelitian ini secara langsung memiliki hubungan jangka panjang antara satu dan yang lainnya, sehingga model dalam persamaan ini dapat menggunakan estimasi VECM pada tahapan selanjutnya yaitu Uji *Granger Causality*.

Tabel 6. Uji Granger Causality

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_GDP	46	1.61051	0.1754
LN_GDP does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT		1.05250	0.4102
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_GDP	46	5.19442	0.0007*
LN_GDP does not Granger Cause LN_FINANCING		3.75409	0.0059*
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_GDP	46	3.48468	0.0089*
LN_GDP does not Granger Cause LN_FUNDS		2.40785	0.0485*
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	46	2.38991	0.0500*
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FINANCING		3.17773	0.0143*
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	46	3.15716	0.0147*
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FUNDS		0.96501	0.4638
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_FINANCING	46	1.48563	0.2136
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_FUNDS		2.80905	0.0255*

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Penempatan Dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) secara statistic tidak dapat mempengaruhi variabel Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan nilai probabilitas $0.1754 > 0.05$, hal yang sama juga terjadi pada pengaruh pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) terhadap Penempatan Dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) dengan tingkat probabilitas sebesar $0.4102 > 0.05$. Selanjutnya variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) secara statistic memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan nilai probabilitas 0.0007, hal yang sama juga terjadi pada hubungan yang sebaliknya dengan probabilitas sebesar 0.0059, artinya terdapat hubungan kausalitas yang saling mempengaruhi secara dua arah antar kedua variabel tersebut. Kemudian, hasil pengujian pada Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) dan Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan saling mempengaruhi diantara keduanya dengan tingkat probabilitas 0.0089

dan 0.0485, artinya terdapat hubungan dua arah antar variabel tersebut. Selain itu pada pengujian kausalitas variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) dan Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) juga menunjukkan adanya hubungan dua arah dengan nilai probabilitas 0.0500 dan 0.0143. selanjutnya variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) secara signifikan dapat mempengaruhi Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) dengan perolehan nilai probabilitas 0.0147, sementara sebaliknya pada hasil pengujian variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) menunjukan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.4638. Kemudian secara statistic diperoleh hasil bahwa variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan (*Ln_Financing*) dengan nilai probabilitas 0.2136, namun sebaliknya pada pengujian variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) terhadap (*Ln_Funds*) menunjukan hasil yang signifikan dengan probabilitas sebesar 0.0255.

b. Uji Stasioner (Kualitas Data)

Pada tahap awal, penelitian ini melakukan proses pengujian stasioneritas pada masing – masing variabel yang dilibatkan dalam persamaan model VAR/VECM. Uji Stasioner bertujuan untuk mengungkapkan kualitas data berdasarkan rata – rata variance data yang konstan sepanjang waktu atau hanya tergantung pada dua tau lebih periode waktu.

Pengujian variabel dalam persamaan model penelitian ini menggunakan Analisis *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Philip Peron (PP)* dengan tingkat probabilitas 5%, artinya jika nilai probabilitas dari kedua test lebih besar dari nilai 5% pada derajat *level* atau *different*, maka data yang digunakan dinyatakan tidak bersifat stasioner, namun jika probabilitas pada kedua uji tersebut

memiliki nilai yang berada dibawah 5%, maka data tersebut bersifat stasioner. Adapun hasil pengujian stasioneritas pada persamaan model ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Augment Dickey Fuller (ADF) dan Philip Peron (PP)
Tahap Level**

Variable	ADF (Level)		PP (Level)	
	t-Statistic	Prob	Adj. t-stat	Prob
LN_GDP	-2.070606	0.2571	-2.282824	0.1813
LN_BI_PLACEMENT	-7.240254	0.0000*	-0.998935	0.7470
LN_FINANCING	-2.454046	0.1327	-3.346158	0.0178*
LN_FUNDS	-3.634188	0.0083*	-3.700732	0.0069*
LN_SECURITIES_IN VESMENT	-1.113104	0.7039	-1.201319	0.6671

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 dapat diketahui bahwa pengujian *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Philip Peron (PP)* pada tahap Level hanya terdapat satu variabel yang dinyatakan lolos yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (*Ln_Funds*) dengan perolehan nilai signifikansi dibawah 5%. Sementara keempat variabel lainnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi (*Ln_Gdp*), Penempatan Dana di BI (*Ln_Bi_Placement*), Pembiayaan (*Ln_Financing*) dan Investasi Surat Berharga (*Ln_Securities_Investment*) dinyatakan belum memenuhi tingkat stasioner dengan nilai signifikansi diatas 5%, dengan demikian perlu dilakukan pengujian kepada seluruh variabel dalam tahap *1st Difference* sehingga setiap data pada variabel diharapkan dapat bersifat stasioner (Kuncoro, 2011). Adapun hasil pengujian pada tahap *1st Difference* adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Augment Dickey Fuller (ADF) dan Philip Peron (PP)
Tahap 1st Difference**

Variable	ADF (1 st Difference)		PP (1 st Difference)	
	t-Statistic	Prob	Adj. t-stat	Prob
LN_GDP	-5.631963	0.0000*	-5.527098	0.0000*
LN_BI_PLACEMENT	-3.922888	0.0000*	-10.34891	0.0000*
LN_FINANCING	-3.461116	0.0133*	-3.445184	0.0139*
LN_FUNDS	5.675062	0.0000*	-5.666717	0.0000*
LN_SECURITIES_IN VESMENT	-8.208253	0.0000*	-8.208253	0.0000*

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Philip Peron (PP)* pada tahap *1st Difference* dapat disampaikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam persamaan model penelitian ini, memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%, artinya secara keseluruhan data yang dipergunakan telah bersifat stasioner. Selain itu, karena data yang dipergunakan stasioner pada level *1st Difference* maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya pada estimasi *VECM* dengan menentukan lag optimal dalam Uji *Criteria Lag*.

Pengujian terhadap Lag Optimal dilakukan untuk mengetahui waktu yang optimal bagi setiap variabel dalam mempengaruhi masa lalunya, sehingga pengujian ini akan sangat mempengaruhi estimasi dalam model *VECM*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *indicates lag order selected by criterion* pada *Likelihood Ratio (LR)*, *Final Prediction Error (FPE)*, *Akaike Information Crition (AIC)*, *Schwarz Information Crition (SC)* dan *Hannan-Quin Crition (HQ)*. berikut adalah hasil pengujian pada *Criterion Lag*.

Tabel 9. Uji Criterion Lag

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	117.0871	NA	5.84e-09	-4.769664	-4.572840	-4.695598
1	398.1680	490.3964	1.09e-13	-15.66672	-14.48578*	-15.22233
2	436.4382	58.62674	6.42e-14	-16.23141	-14.06635	-15.41668
3	483.2128	61.70262	2.80e-14	-17.15799	-14.00880	-15.97293
4	523.6818	44.77427*	1.77e-14	-17.81625	-13.68294	-16.26086
5	561.1062	33.44307	1.49e-14*	-18.34495*	-13.22752	-16.41922*

* indicates lag order selected by the criterion

Berdasarkan hasil pengujian pada *tabel 9* dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan panjang lag dari 0 sampai dengan lag 5. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai lag optimal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berada pada lag 5 dengan jumlah *indicates lag order selected* terbanyak. Sehingga dengan demikian pengujian dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap Uji *Cointegration Rank*.

Pengujian *Cointegration Rank* dilakukan untuk melihat hubungan jangka panjang pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Estimasi VECM hanya dapat dilakukan jika pada sebuah model persamaan terdapat hubungan *cointegration*, namun jika pengujian *Cointegration Rank* menunjukan tidak adanya hubungan *cointegration* maka pengujian dilakukan menggunakan model persamaan VAR. berikut hasil pengujian pada *Cointegration Rank*.

Tabel 10. Uji Cointegration Rank

Hypothesized No. of CE(s)	Cointegration Rank Test (Trace)			Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)		
	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**	Max- Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
$r = 0$ *	140.7718	69.81889	0.0000	68.00265	33.87687	0.0000

$r \leq 1^*$	72.76918	47.85613	0.0001	31.57801	27.58434	0.0145
$r \leq 2^*$	41.19117	29.79707	0.0016	24.71446	21.13162	0.0150
$r \leq 3^*$	16.47671	15.49471	0.0355	16.47246	14.26460	0.0220
$r \leq 4$	0.004246	3.841466	0.9467	0.004246	3.841466	0.9467

Sumber: Hasil Olah Data Eviews

Berdasarkan hasil pengujian pada *tabel 10* menunjukan bahwa terdapat empat rank variabel yang memiliki hubungan *cointegration* melalui nilai *Trace Statistic* dan *Max-Eigen Statistic* yang lebih besar dibanding nilai *Critical Value* dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05 pada *Cointegration Rank Test*. Hal ini terbukti pada nilai *Trace Statistic* 140.7718, 72.76918, 41.19117 dan 16.47671 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Critical Value* sebesar 69.81889, 47.85613, 29.79707 dan 15.49471. Selain itu, nilai *Max-Eigen Statistic* 68.00265, 31.57801, 24.71446, 16.47246 lebih tinggi dibandingkan nilai *Critical Value* sebesar 33.87687, 27.58434, 21.13162 dan 14.26460. Artinya seluruh variabel dalam penelitian ini secara langsung memiliki hubungan jangka panjang antara satu dan yang lainnya, sehingga model dalam persamaan ini dapat menggunakan estimasi VECM pada tahapan selanjutnya yaitu Uji *Granger Causality*.

ii. Uji *Granger Causality*

Uji *Granger Causality* digunakan dalam proses penentuan sebuah pengaruh timbal balik antara dua variabel, atau melihat hubungan sebab akibat secara signifikan antar variabel yang ditentukan pada nilai VAR *pairwise granger causality* dengan menggunakan taraf sebesar 0.05 dengan lag optimal sebesar 5 lag. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap variabel Pembiayaan (Ln_Financing), Dana pihak ketiga (Ln_Funds), Investasi surat berharga (Ln_Securities_Investment), Penempatan dana pada BI

(Ln_BI_Placement) serta laju Pertumbuhan ekonomi (Ln_GDP).
Berikut pengujian melalui *granger causality*.

Tabel 11. Uji Granger Causality

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_GDP	47	0.86727	0.5125
LN_GDP does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT		1.15155	0.3517
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_GDP	47	4.65270	0.0022*
LN_GDP does not Granger Cause LN_FINANCING		4.09683	0.0048*
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_GDP	47	3.00829	0.0227*
LN_GDP does not Granger Cause LN_FUNDS		2.74374	0.0336*
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_GDP	47	2.21983	0.0735
LN_GDP does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		4.68003	0.0022*
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	2.48426	0.0495*
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FINANCING		2.58671	0.0425*
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	2.82372	0.0299*
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FUNDS		0.99053	0.4372
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	1.63269	0.1764
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		1.31410	0.2800
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_FINANCING	47	1.96076	0.1083
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_FUNDS		3.21872	0.0167*
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_FINANCING	47	2.06667	0.0924
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		0.91994	0.4793
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_FUNDS	47	2.82131	0.0300*
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		0.45960	0.8035

Note: * Significant at 0,05 alpha

Berdasarkan hasil pengujian granger causality menunjukan bahwa Penempatan Dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) secara statistic tidak dapat mempengaruhi variabel Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan nilai

probabilitas $0.5125 > 0.05$. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hubungan variabel penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) dan Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan perolehan nilai probabilitas $0.3517 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antar kedua variabel, baik hubungan variabel Penempatan Dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) terhadap Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) maupun sebaliknya.

Selanjutnya, diketahui bahwa variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) secara statistic memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan nilai probabilitas $0.0022 < 0.05$. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hubungan variabel Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) terhadap Pembiayaan (*Ln_Financing*) dengan perolehan tingkat probabilitas $0.0048 < 0.05$, artinya terdapat hubungan kausalitas yang saling mempengaruhi secara dua arah antar kedua variabel tersebut.

Kemudian, hasil pengujian pada Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) dan Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan saling mempengaruhi diantara keduanya dengan tingkat probabilitas $0.0227 < 0.05$ pada pengujian Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) terhadap Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dan nilai probabilitas $0.0336 < 0.05$ pada hubungan Pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) terhadap variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*). Artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan kausalitas dua arah yang menyebabkan keduanya saling mempengaruhi.

Pada pengujian kausalitas variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) dan Pertumbuhan Ekonomi (*Ln_GDP*) menunjukan bahwa, secara statistic Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan nilai probabilitas sebesar $0.0735 > 0.05$, namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada pengujian variabel Pertumbuhan Ekonomi (*Ln_GDP*) terhadap Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) dengan perolehan nilai probabilitas sebesar

0.0022 < 0.05, artinya hanya terdapat hubungan kausalitas satu arah diantar kedua variabel yang dapat dijelaskan dengan adanya pengaruh pada variabel Pertumbuhan Ekonomi (*Ln_GDP*) terhadap Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*).

Kemudian, pada pengujian kausalitas variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) dan Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) secara statistic menunjukan bahwa keduanya memiliki hubungan kausalitas dua arah yang saling mempengaruhi dengan perolehan nilai probabilitas sebesar 0.0495 < 0.05 pada pengujian variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) terhadap Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*), dan probabilitas sebesar 0.0425 < 0.05 pada pengujian hubungan Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) terhadap Pembiayaan (*Ln_Financing*).

Pada pengujian selanjutnya menunjukan bahwa variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) secara signifikan dapat mempengaruhi Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) dengan perolehan nilai probabilitas 0.0299 < 0.05, sementara sebaliknya pada hasil pengujian variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) menunjukan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.4372 > 0.05. Artinya hanya terdapat hubungan kausalitas satu arah pada pengujian kedua variabel tersebut.

Selanjutnya, pada pengujian hubungan antara variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) dan Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) menunjukan bahwa tidak adanya hubungan kausalitas secara dua arah maupun satu arah, dengan nilai probabilitas 0.1764 > 0.05 pada pengujian variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) terhadap Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*). Hal yang sama juga terjadi pada pengujian variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_BI_Placement*) terhadap Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) yang ditunjukan dengan nilai probabilitas 0.2800 > 0.05.

Kemudian, secara statistic diperoleh hasil bahwa variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan (*Ln_Financing*) dengan nilai probabilitas $0.1083 > 0.05$, namun sebaliknya melalui hasil pengujian dinyatakan bahwa variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) dengan perolehan nilai probabilitas sebesar $0.0167 < 0.05$. Artinya dalam kedua variabel terdapat hubungan kausalitas satu arah yang ditunjukkan pada variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*).

Pada pengujian variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) dan Pembiayaan (*Ln_Financing*) menunjukan bahwa keduanya tidak memiliki hubungan kausalitas secara dua arah maupun satu arah, hal ini dapat ditunjukkan dengan pengujian hubungan Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) terhadap Pembiayaan (*Ln_Financing*) dengan nilai probabilitas sebesar $0.0924 > 0.05$, dan sebaliknya dengan nilai probabilitas yang tidak signifikan sebesar $0.4793 > 0.05$.

Kemudian, pada pengujian variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) menunjukan hasil yang signifikan dengan perolehan nilai probabilitas sebesar $0.0300 < 0.05$, namun sebaliknya pada pengujian variabel Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*) terhadap Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) menunjukan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas $0.8035 > 0.05$. Artinya hubungan kausalitas pada kedua variabel hanya bersifat satu arah yang ditunjukkan pada variabel Investasi surat berharga (*Ln_Securities_Investment*) terhadap Dana pihak ketiga (*Ln_Funds*).

iii. Uji VECM

Pengunaan VECM bertujuan untuk menjelaskan pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang antar variabel. Berdasarkan hasil uji Lag Length Criterion dapat ditentukan bahwa lag optimal pada estimasi ini

berada pada lag 5, dengan demikian dalam proses uji estimasi VECM dalam penelitian ini menggunakan 5 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan nilai T table sebesar 2.01174. Adapun hasil estimasi VECM ialah sebagai berikut.

Tabel 12. Uji VECM Speed of Adjustment

VARIABEL	KOEFISI EN	T STATISTIK	T TABEL	KET
D(LN_GDP)	0.003593	[0.02471]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_BI_PLACEMENT)	-1.208462	[-3.80312]	2.01174	<i>Significant</i>
D(LN_FINANCING)	0.163943	[3.68484]	2.01174	<i>Significant</i>
D(LN_FUNDS)	0.010064	[0.13699]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_SECURITIES_INV ESMENT)	0.669550	[2.85127]	2.01174	<i>Significant</i>

Berdasarkan hasil estimasi pada *CointEq1*, maka hanya terdapat tiga variabel yang dapat diprediksi melalui nilai *speed of adjustment*, diantaranya adalah Penempatan dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*), Pembiayaan (*Ln_Financing*) dan Investasi Surat Berharga (*Ln_Securities_Investment*). Variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) memiliki nilai *speed of adjustment* sebesar -1.208462 dengan nilai *T statistic* > *T Table*, artinya penyesuaian Penempatan dana pada BI untuk kembali pada titik ekuilibrium dengan mengkoreksi nilai ekuilibrium triwulan lalu melalui triwulan saat ini sebesar 1.2%. Selanjutnya, Hasil estimasi menunjukan variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) memiliki nilai *speed of adjustment* sebesar 0.163943 dengan nilai *T Statistic* > *T Table*, artinya terdapat *error correction* yang signifikan pada jangka pendek menuju jangka panjang untuk kembali pada titik ekuilibrium dengan nilai koreksi saat ini sebesar 0.16%. Kemudian, estimasi pada variabel Investasi Surat Berharga (*Ln_Securities_Investment*) menunjukan bahwa adanya nilai *speed of*

adjustment sebesar 0.669550 dengan nilai *T statistic* > *T Table*, sehingga dapat diasumsikan bahwa penyesuaian pada Investasi Surat Berharga pada jangka pendek menuju jangka panjang untuk kembali pada titik ekuilibrium sebesar 0.66%.

Tabel 13. Uji VECM Long Run

VARIABEL	KOEFISIEN	T STATISTIK	T TABEL	KET
LN_BI_PLACEMENT(-1)	1.373388	[3.40459]	2.01174	<i>Significant</i>
LN_FINANCING(-1)	- 1.919579	[-1.43475]	2.01174	<i>Insignificant</i>
LN_FUNDS(-1)	0.367690	[0.20554]	2.01174	<i>Insignificant</i>
LN_SECURITIES_INVESTMENT(-1)	- 0.096083	[-0.66640]	2.01174	<i>Insignificant</i>

Berdasarkan hasil estimasi jangka panjang, maka dapat dijelaskan bahwa hanya variabel Penempatan Dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (*Ln_GDP*) dengan tingkat probabilitas sebesar 0.05. hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai T Statistik (3.40459) dengan besaran nilai *T table* (2.01174), artinya jika nilai *T statistic* lebih besar dibandingkan dengan nilai *T table*, maka dapat diasumsikan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, nilai koefisien pada variabel Penempatan Dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) sebesar 1.373388 menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel Penempatan Dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 1.37% pada pertumbuhan ekonomi yang akan datang.

Tabel 14. Uji VECM Short Run

VARIABEL	KOEFISIEN	T STATISTIK	T TABEL	KET
CointEq1	0.003593	[0.02471]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_GDP(-1))	0.141303	[0.57101]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_GDP(-2))	-0.084274	[-0.40679]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_GDP(-3))	-0.151490	[-0.76601]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_GDP(-4))	0.048400	[0.17378]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_GDP(-5))	-0.510609	[-1.83176]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_BI_PLACEMEN T(-1))	-0.023100	[-0.11267]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_BI_PLACEMEN T(-2))	-0.172760	[-0.79362]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_BI_PLACEMEN T(-3))	-0.034520	[-0.19124]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_BI_PLACEMEN T(-4))	0.365111	[2.07734]	2.01174	<i>Significant</i>
D(LN_BI_PLACEMEN T(-5))	-0.140071	[-0.79239]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FINANCING(- 1))	0.387827	[0.44920]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FINANCING(- 2))	-0.598497	[-0.57657]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FINANCING(- 3))	-1.701258	[-1.62966]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FINANCING(- 4))	2.921654	[2.43194]	2.01174	<i>Significant</i>

D(LN_FINANCING(-5))	-2.752251	[-2.05353]	2.01174	<i>Significant</i>
D(LN_FUNDS(-1))	0.477456	[0.46373]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FUNDS(-2))	1.128618	[0.79701]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FUNDS(-3))	0.298070	[0.21058]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FUNDS(-4))	-1.792776	[-1.29506]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_FUNDS(-5))	1.628009	[1.35167]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_SECURITIES_IN VESMENT(-1))	0.028177	[0.15631]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_SECURITIES_IN VESMENT(-2))	-0.436859	[-2.29693]	2.01174	<i>Significant</i>
D(LN_SECURITIES_IN VESMENT(-3))	0.040791	[0.28210]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_SECURITIES_IN VESMENT(-4))	0.009890	[0.07442]	2.01174	<i>Insignificant</i>
D(LN_SECURITIES_IN VESMENT(-5))	0.137573	[1.14895]	2.01174	<i>Insignificant</i>

Hasil Uji VECM dalam estimasi jangka pendek berdasarkan lag lima menunjukkan bahwa, persamaan variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) pada lag empat memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada taraf 0.05 pada pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) mengalami kenaikan sebesar 1% pada empat tahun sebelumnya, maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.365% pada saat ini. Kemudian, hasil estimasi menunjukkan jika variabel Pembiayaan (*Ln_Financing*) mengalami kenaikan sebesar 1% pada empat tahun sebelumnya, maka dapat berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar 2.9%. Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien negatif sebesar -2.752251 pada variabel Pembiayaan

(*Ln_Financing*) , maka jika mengalami kenaikan sebesar 1% pada lima tahun sebelumnya, dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar 2.75%. Selain itu, hasil estimasi pada persamaan variabel Investasi Surat Berharga (*Ln_Securities_Investment*) dengan nilai koefisien negative sebesar -0.436859 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1%, maka dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar -0.43% pada tahun sekarang.

iv. Uji Stability VAR

Pengujian ini bertujuan untuk melakukan pengujian validitas dari nilai analisis IRF (*Impulse Response Function*) dan analisis VDC (*Varian Decomposition*). Berikut hasil pada uji stabilitas VAR.

Tabel 15. Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus
0.976634	0.976634
0.936527 - 0.161193i	0.950298
0.936527 + 0.161193i	0.950298
0.722973 - 0.589459i	0.932819
0.722973 + 0.589459i	0.932819
-0.930353	0.930353
0.844525 - 0.310968i	0.899958
0.844525 + 0.310968i	0.899958
0.228376 - 0.858487i	0.888344
0.228376 + 0.858487i	0.888344
-0.342454 + 0.781589i	0.853320
-0.342454 - 0.781589i	0.853320
-0.608056 + 0.561174i	0.827435
-0.608056 - 0.561174i	0.827435
0.047284 - 0.809989i	0.811368

0.047284 + 0.809989i	0.811368
-0.788390 - 0.183824i	0.809537
-0.788390 + 0.183824i	0.809537
0.471355 + 0.585273i	0.751479
0.471355 - 0.585273i	0.751479
-0.203209 + 0.702487i	0.731288
-0.203209 - 0.702487i	0.731288
0.650571	0.650571
-0.303596 + 0.468805i	0.558524
-0.303596 - 0.468805i	0.558524

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disampaikan bahwa model persamaan yang digunakan dalam penelitian dari lag 1 hingga 5 dinyatakan stabil dengan nilai Modulus < 1. Sehingga hasil analisis pada IRF dan VDC dapat disimpulkan valid.

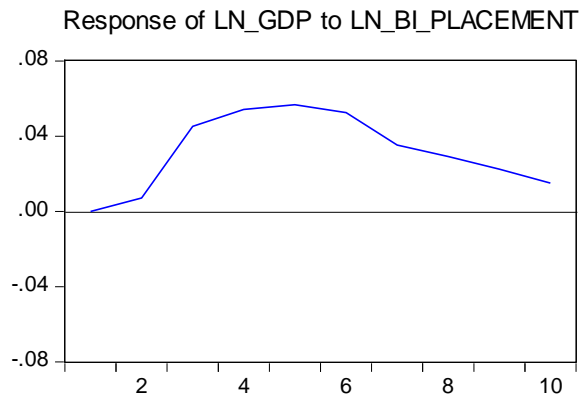
v. Uji IRF

Uji IRF bertujuan untuk menunjukkan respon suatu variabel atas sebuah guncangan (shock) yang ditimbulkan oleh variabel endogen lainnya. Selain itu, analisis ini biasanya digunakan untuk melakukan peramalan pada jangka panjang dengan menunjukkan waktu dalam periode kedepan saat terjadinya guncangan pada sumbu horizontal dan menunjukkan besaran respon pada sumbu vertical. Berikut hasil pengujian IRF pada penelitian ini.

Gambar 5. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penempatan Dana

BI

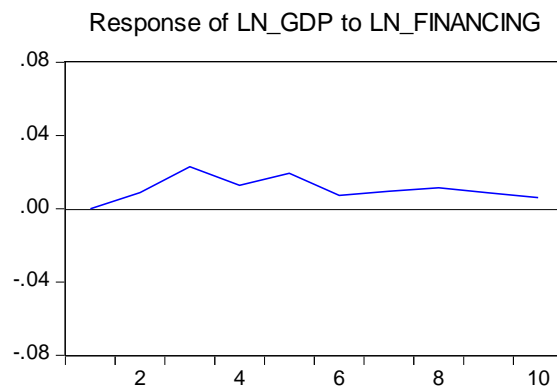
Response to Cholesky One S.D. Innovations



Respon Pertumbuhan ekonomi atas guncangan yang ditimbulkan oleh variabel Penempatan dana pada BI menunjukkan hubungan yang positif. Artinya semakin besar nilai peningkatan pada penempatan dana pada BI, maka semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat tren pada periode ke-1 hingga ke-5 menunjukkan peningkatan besarnya respon Pertumbuhan Ekonomi secara positif atas guncangan Variabel Penempatan dana pada BI, namun meskipun pada period ke-6 hingga ke-10 guncangan pada variabel penempatan dana pada BI masih direspon secara positif oleh Pertumbuhan Ekonomi, tetapi besarnya mengalami tren penurunan.

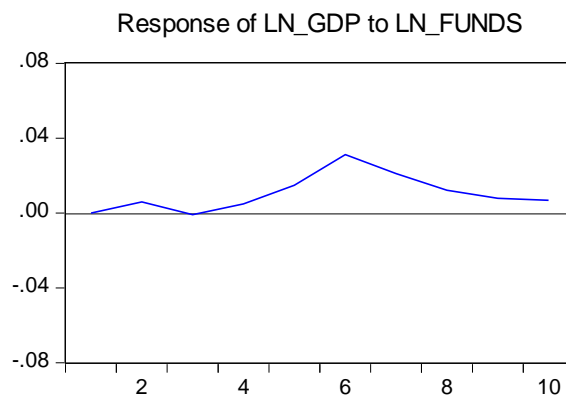
Gambar 6. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan

Response to Cholesky One S.D. Innovations



Hasil pengujian IRF pada respon Pertumbuhan Ekonomi atas guncangan yang ditimbulkan variabel Pembiayaan menunjukkan bahwa sejak periode ke-1 hingga ke-10, pertumbuhan ekonomi selalu merespon secara positif pada setiap guncangan yang ditimbulkan oleh pembiayaan, meskipun pada periode ke-2 hingga ke-10 mengalami tingkat standar deviasi yang fluktuatif namun masih dalam respon yang positif. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Pembiayaan pada sector Perbankan Syariah diprediksi dapat mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi hingga 10 periode mendatang.

Gambar 7. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga
Response to Cholesky One S.D. Innovations

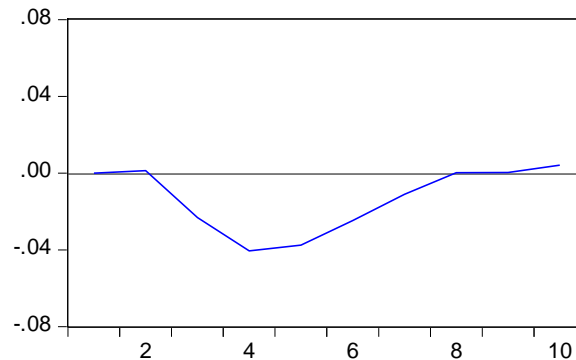


Berdasarkan hasil IRF atas respon Pertumbuhan ekonomi pada guncangan yang ditimbulkan oleh Dana Pihak Ketiga, mengemukakan adanya respon positif yang ditunjukkan oleh variabel Pertumbuhan Ekonomi selama periode ke-1 hingga ke-10, meskipun terjadi penurunan besaran standar deviasai namun masih dalam pergerakan yang positif dan stabil. Artinya jika terjadi peningkatan pada Dana Pihak Ketiga, maka dapat berdampak atas peningkatan pertumbuhan ekonomi pada kurun waktu sepuluh periode kedepan.

Gambar 8. Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi Surat Berharga

Response to Cholesky One S.D. Innovations

Response of LN_GDP to LN_SECURITIES_INVESMENT



Respon pertumbuhan ekonomi pada guncangan yang ditimbulkan oleh variabel Investasi Surat Berharga menunjukkan respon yang negative pada kurun waktu periode ke-2 hingga ke-8, namun pada periode ke-9 hingga ke-10 terdapat respon yang positif atas guncangan pada Investasi Surat Berharga. Artinya, pada periode ke-2 hingga ke-8, peningkatan Investasi Surat Berharga yang dilakukan oleh Perbankan Syariah justru direspon negative, atau justru memperlambat pertumbuhan ekonomi. Bahkan, sebaliknya jika Investasti Surat Berharga mengalami penurunan, maka hal tersebut justru berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

vi. Uji VDC

Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan pentingnya peran setiap variabel dalam persamaan VAR/VECM berdasarkan komposisi maupun guncangan yang ditimbulkan. Berdasarkan analisis ini maka dapat diperoleh prediksi dan gambaran seberapa besar pengaruh varaibel Penempatan Dana pada BI, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Investasi Surat Berharga pada Pertumbuhan Ekonomi selama kurun waktu 10 periode kedepan. Berikut hasil analisis VDC.

Table 16. Variance Decomposite Pertumbuhan Ekonomi

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACE	LN_FINANCIN	LN_FUNDS	LN_SECURITY
			MENT	G		ES_INVESME
1	0.049192	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.073264	96.94886	0.933976	1.433218	0.656785	0.027160
3	0.099052	66.61498	21.36348	6.157112	0.367668	5.496767
4	0.123359	47.20341	33.04130	5.034673	0.388273	14.33235
5	0.143184	35.33665	40.22802	5.558743	1.347090	17.52949
6	0.157770	29.11042	44.19532	4.790978	5.009815	16.89346
7	0.163693	27.05943	45.70088	4.788524	6.301352	16.14981
8	0.167183	26.02978	46.85959	5.057605	6.570389	15.48263
9	0.169444	25.75629	47.37458	5.186135	6.610318	15.07268
10	0.170758	25.76891	47.42866	5.234469	6.668341	14.89962

Berdasarkan hasil analisis VDC dapat dijelaskan bahwa pada periode ke-1 kontribusi terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah variabel itu sendiri, sementara variabel Penempatan Dana pada BI, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Investasi Surat Berharga belum mampu menunjukkan kontribusinya pada Pertumbuhan Ekonomi. Pada periode ke-2 variabel lainnya masih belum menunjukkan kontribusi yang signifikan dengan hanya menyumbang angka kontribusi di bahwa 1.5% pada masing – masing variabel. Namun pada periode ke-3 variabel Penempatan Dana pada BI mampu memberikan kontribusi sebesar 21% dengan diikuti oleh variabel pembiayaan sebesar 6.1%, variabel Dana Pihak Ketiga 0.3% dan variabel Investasi Surat Berharga sebesar 5.4%. Pada periode ke-4 hingga ke-10, kontribusi Penempatan Dana pada BI terus mengalami peningkatan dari 33% menjadi 47%, bahkan sejak periode ke-5 variabel tersebut lebih berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dibandingkan variabel pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Sementara Variabel Investasi Surat Berharga pada periode ke-3 hingga ke-10 mengalami peningkatan yang signifikan dengan memberikan peningkatan

kontribusi hingga 14% yang diikuti juga oleh variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan dengan masing – masing kontribusi sebesar 6.6% dan 5.2%.

ii. Analisis Kualitatif

Tabel 17. Daftar Narasumber

No	Tingkat pendidikan	Bidang Keilmuan	Instasi
1	Doktor	Ekonomi Syariah	Center For Theorizing on Islamic Economics and Finance (CTIEF) UIN Jakarta
2	Master	Ekonomi Syariah	Center for Strategic Policy Studies (CSPS) SKSG UI
3	Sarjana	Ilmu Ekonomi	Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia
4	Doktor	Perbankan dan Keuangan Syariah	FEB Universitas Gajayana Malang
5	Doktor	Ilmu Ekonomi	FEB Universitas Jember
6	Doktor	Perbankan dan Keuangan Syariah	FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
7	Doktor	Ekonomi Syariah	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

8	Master	Ilmu Ekonomi	FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
9	Master	Perbankan dan Keuangan Syariah	BRI Syariah
10	Master	Perbankan dan Keuangan Syariah	BRI Syariah

Berdasarkan pada table daftar narasumber dapat disampaikan bahwa lima diantara sepuluh narasumber bergelar Doktor (50%), kemudian bergelar master sebanyak empat orang (40%) dan satu orang bergelar sarjana (10%). Kemudian berdasarkan bidang keilmuan dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berlatar belakang bidang keilmuan Perbankan dan Keuangan Islam dengan jumlah empat orang (40%), kemudian diikuti oleh Ekonomi syariah dan Ilmu Ekonomi yang masing – masing sebanyak 3 orang (30%). Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada narasumber maka dilakukan proses pengkodean melalui telaah fenomena yang diungkapkan sebagaimana berikut.

Table 18. Kode dalam forecasting Pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

No	Kode
1	Kontribusi Belum Maksimal
2	Hubungan yang Sistematis
3	Kontribusi Jangka Panjang
4	Kontribusi Jangka Pendek
5	Menjaga Stabilitas Ekonomi
6	<i>Demand Effect</i>
7	<i>Supplay Effect</i>

Berdasarkan proses pengkodean pada hasil wawancara narasumber maka pada tahap awal dilakukan proses pengujian riabilitas pada software ATLAT TI 8.0 dengan menggunakan teknik *Krippendorff's c- α -binary* dalam pengujian *Intercoder Agreement* untuk menguji keandalan dalam membedakan relevansi sebuah materi. Hal ini berlaku jika coders telah membuat kutipan sendiri. Koefisien akan memberi tahu apakah kode yang berbeda telah mengidentifikasi bidang yang sama atau sama dengan pemaknaan yang berbeda, sebagaimana berikut.

Table 19. Intercoder Agreement

Code	Applied*	Units*	Total Units*	Total Coverage*
Kontribusi Belum Maksimal	30	2703	31388	8.61%
Hubungan yang Sistematis	16	1918	31388	6.11%
Kontribusi Jangka Panjang	26	2563	31388	8.17%
Kontribusi Jangka Pendek	15	1490	31388	4.75%
Menjaga Stabilitas Ekonomi	31	3342	31388	10.65%
<i>Demand Effect</i>	2	205	31388	0.65%
<i>Supplay Effect</i>	4	396	31388	1.26%

Berdasarkan hasil *Intercode Agreement* melalui teknik *Krippendorff's c- α -binary* dapat disampaikan bahwa kode “Kontribusi Belum Maksimal” mengcover 8.61% hasil wawancara pada narasumber dengan pengalokasian kode sebanyak 30 kali dan melibatkan 2703 kata dari total 31388 kata, kemudian kode “Hubungan yang Sistematis” menjangkau 6.11% hasil percakapan wawancara dengan pengaplikasian sebanyak 16 code dengan melibatkan 1918 kata, code “Kontribusi Jangka Panjang” melalui pengalokasian code sebanyak 26 kali dengan melibatkan 2563 kata dapat menjangkau sebanyak 8.17% hasil wawancara, kemudian code “Kontribusi Jangka Pendek” berhasil menjangkau 4.75% hasil percakapan melalui 15 kali pengaplikasian code dengan melibatkan 1490 kata, kemudian pada code “Menjaga Stabilitas Ekonomi” diketahui telah mengcover 10.65% hasil wawancara melalui pengaplikasian 31 code dengan melibatkan 3342 kata. Selanjutnya code

“Demand Effect” terbukti telah mengjangkau 0.65% hasil wawancara melalui 2 kali pengaplikasian kode dengan melibatkan 205 kata, kemudian pada kode “Supply Effect” diketahui telah moncover 1.26% hasil wawancara melalui pengaplikasian kode sebanyak 4 kali dengan melibatkan 396 kata. Artinya pada pedekatan *Krippendorff’s c- α -binary*, code “Menjaga Stabilitas Ekonomi” memiliki pengaruh yang dominan dibanding code lainnya, berikut penjabaran setiap kalimat dalam pengkodean.

Tabel 20. Kode Kontribusi Belum Signifikan

ID	Quotation Content
1:3	LKS belum signifikan perannya dalam pertumbuhan ekonomi
1:4	Minim inovasi dan tidak out of the box.
1:5	Implementasi ekonomi dan keuangan Islam di Indonesia saat ini masih mengacu pada ekonomi konvensional pada umumnya
1:6	Peran perbankan syariah belum signifikan dalam pertumbuhan ekonomi islam
1:22	perlu adanya gagasan dan inovasi yang lebih baik untuk dapat meningkatkan sebaran market share sektor keuangan islam
1:42	Belum optimal, karena market share bank syariah hingga saat ini masih sekitar 7%
1:48	praktik bank berbadis syariah belum sepenuhnya menerapkan konsep syariah
1:49	Tidak, tetapi sbg jaminan saja
1:52	Lembaga Keuangan Syariah tumbuh secara mandiri dengan baik
1:53	Lembaga Keuangan Syariah tumbuh secara mandiri dengan baik namun kurang didukung regulasi pemerintah yg baik.
1:54	Bank syariah yg ada tumbuh secara mandiri tanpa dukungan pemerintah
1:57	Kurang berdampak krn persyaratannya rumit
1:59	Masih blm banyak berkontribusi karena rendahnya market share yang dimiliki oleh LKS
1:60	Belum terlalu signifikan karena rendahnya market share dan capital yang dimiliki bank syariah
1:61	msh kecil pengaruhnya karena bank syariah belum berperan secara sentral
1:69	Ya namun tidak signifikan
1:77	Dari tahun ke tahun progresnya berjalan, namun tp belum terlalu terlihat signifikan
1:84	Belum terbukti secara kontekstual, masih konseptual

1:86	porsi lembaga keuangan Islam harus ditingkatkan
1:87	Masih sangat rendah, ibarat ada 10 orang yang tahu adanya Perbankan Syariah 6 orang, yang pakek Jasa Perbankan Syariah Tek lebih dari 2 orang
1:96	namun memang belum secara riil dan merata terutama pada sektor UMKM
1:107	Saat ini rasio kredit terhadap PDB di Indonesia masih relatif kecil jika dibandingkan dengan negara peer
1:109	Peran perbankan syariah memang relatif masih lebih kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional
1:110	Dari total asset misalnya bank syariah besar masih kalah jauh dibandingkan bank konvensional besar
1:118	Ekonom muslim perlu secara konsisten melakukan teoritisasi bidang ilmunya melalui data spesifik aktivitas ekonomi islam, hasil teoritisasi digunakan untuk mengembangkan trial dan eror pada aplikasi dilapangan..dengan begitu alternatif bisa diusung dengan pembuktian empiris
1:119	Adopsi dan duplikasi aktivitas ataupun produk kepada institusi konvensional masih berlangsung, substansi dasar pembeda aktivitas ekonomi dan keuangan islam belum terekspose secara baik.
1:120	Volume aktivitas kelembagaan keuangan islam masih terlalu kecil
1:122	Size masih terlalu kecil, dan bermain masih di area yang sama dengan bank konvensional, bank syariah perlu mengembangkan re direction dari tujuannya
1:123	Aktivitas ekonomi terbesar (umkm) belum menjadi sentuhan utama islamic banking yang seharusnya mapan bekerja untuk mengembangkan sektor real
1:125	Sy tidak yakin ada dampak sistemik terhadap perekonomian

Tabel 21. Kode Hubungan yang Sistematis

ID	Quotation Content
1:7	Seharusnya dengan peningkatan invoasi produk perbankan akan menjadi variatif, sehingga dapat menjangkau berbagai masyarakat
1:8	bank syariah perlu menjangkau lebih banyak lagi pelaku usaha
1:15	ada kaitannya, namun karena masket share masih rendah belum begitu terasa
1:17	Perbanuak investasi di sekror riil dan cara mudharabah dan musyarakah agar memberikan multiflyer effect yang signifikan

1:31	industry atau corporate tidak hanya penyaluran pembiayaan saja yang dapat membantu pelaku usaha, namun penempatan investasi surat berharga perbankan pada sukuk corporate diharapkan dapat meningkatkan capital bagi sebuah industry
1:40	penerapan profit loss sharing akan memberikan dampak pada sektor usaha
1:46	Saling terkait, karena ketika dana pihak ketiga perbankan meningkat, maka bank mampu meningkatkan fungsi intermediasinya sebagai lembaga penyalur pembiayaan
1:56	Sudah pasti karenanya tdk boleh ada perbankan syariah yg tdk sehat
1:79	Ya, masing masing memiliki keterkaitan satau sama lainnya yang akan mendukung kinerja intermediasinya
1:88	Scr teori harus nya iya
1:89	Bisa jadi iya bisa jadi tidak, tergantung kasus dan data yg ada
1:100	peneingkatan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah akan digunakan sebagai supporting pada fungsi intermediary bank syariah
1:101	masing masing akan saling terkait, ketikasebuah bank memiliki surplus kapital dal bentuk dana pihak ketiga, maka akan mendukung kinerja intermediasinya melalui peningkatan pembiayaan maupun penempatan dana pada bi dan sukuk
1:102	karena ketika bank syariah mengalami sebuah krisis maka akan mengganggu kinerja intermediary bank syariah melalui peningkatan pembiayaan, penempatan dana dan sukuk, sehingga berdampak pada penurunan ekonomi
1:113	Mempengaruhi tapi hipotesa saya kausalitasnya kecil. Ini perlu di uji atau perlu di lihat (jika sudah ada yang menguji)
1:121	jika size membesar dalam aktivitas adopsi bisa saja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Tabel 22. Kode Kontribusi Jangka Panjang

ID	Quotation Content
1:12	Dalam jangka panjang peran perbankan syariah akan begitu terasa, hal ini karena investasi perbankan cenderung stabil dan menghindari risiko yang besar
1:13	Pada sektor bisnis usaha syariah, penempatan dana BI cenderung paling aman karena pada prinsipnya peningkatan nisbah bagi hasil telah dijamin oleh pemerintah melalui Bank Indonesia
1:19	Penempatan di instrumen otoritas dan sektor2 yang tidak produktif sebaiknya dikurangi

1:23	keseriusan pemerintah untuk meningkatkan perannya, terutama dalam menjamin kepastian hukum
1:24	semakin banyak investor yang memiliki kepercayaannya untuk menempatkan dana
1:28	penempatan dana pada bank Indonesia dan investasi surat berharga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menghimpun dana masyarakat
1:34	penempatan data pda bank indonesia yang memiliki peran penting bagi kebijakan moneter
1:36	Penempatan data pd bi jg dapat memberikan stimulus bagi pemerintah
1:41	penempatan investasi bukan berorientasi pada bunga akan menciptakan iklim investasi yang lebih aman
1:45	sektor pembiayaan dan penempatan investasi oleh perbankan syariah yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi baik sektor ritail maupun korporasi
1:47	investasi yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi
1:55	Sudah pasti walau peran perbankan syariah masih kecil
1:62	aktivitas bisnisnya dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi
1:66	meningkatkan dana pihak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bang sebagai lembaga intermediary
1:68	penempatan dana pada bank Indonesia dan investasi surat berharga membantu pemerintah dalam menghimpun dana masyarakat guna meningkatkan sektor pertumbuhan ekonomi
1:71	dalam jangka panjang justru penempatan dana pada BI akan memberikan pengaruh yang lebih besar
1:72	investasi pada BI memiliki risiko yang lebih kecil namun berdampak pada bagaimana pemerintah mengendalikan inflasi
1:78	Bisa, melalui fungsi intermediary bank syariah secara tidak langsung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
1:83	dalam jangka panjang penempatan dana pada bi akan memainkan peran yang penting karena tingkat risiko yang kecil
1:91	Sepertinya tidak, bahkan sebaliknya. Perbankan Syariah rentan dari aspek likuiditas dan penetrasi
1:92	Belum tentu berdampak karena masih sangat sedikit prosentase nya
1:103	Secara langsung tidak begitu berpengaruh

1:105	dalam jangka panjang penempatan dana pada bi akan memainkan peran yang penting karena tingkat risiko yang kecil
1:111	penempatan dana BI merupakan aksi korporasi yang cenderung kecil (jika tidak ada) pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi
1:126	terpengaruh iya tapi long term tidak shor term
1:127	Tidak secara langsung

Tabel 23. Kode Kontribusi Jangka Pendek

ID	Quotation Content
1:11	aktivitas perbankan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
1:14	pada pembiayaan, dana pihak ketiga dan investasi surat berharga cenderung akan dinamis mengikuti kondisi pertumbuhan ekonomi
1:18	Perbanyak direct investment atau pembiayaan bagi hasil yang sesungguhnya.
1:27	kemampuan bank dalam meningkatkan dana pihak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bank sebagai lembaga intermediary, sehingga banyak sektor usaha yang dapat tersalurkan pembiayaan bank syariah
1:33	market share perbankan syariah masih kecil, namun banyak sektor ritail yang bergantung pada pembiayaan yg diberikan oleh bank syariah
1:63	dengan meningkatnya sektor pembiayaan maka peluang pertumbuhan pada berbagai usaha menjadi semakin besar
1:65	pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat
1:67	banyak sektor usaha yang dapat tersalurkan pembiayaan bank syariah
1:70	secara jangka pendek pembiayaan akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
1:82	secara jangka pendek pembiayaan akan memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi
1:97	Sangat membantu pertumbuhan ekonomi karena bank syariah bergerak di sektor riil
1:99	dengan meningkatnya sektor pembiayaan maka peluang pertumbuhan pada berbagai usaha menjadi semakin besar
1:104	pada jangka pendek pembiayaan akan memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi
1:108	Padahal kredit ini merupakan salah satu komponen penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Disilah peran lembaga keuangan islam bisa di dorong

1:112	Adapun yang penting pembiayaan sebagai bagian dari proses pembangunan
--------------	---

Tabel 24. Kode Menjaga Stabilitas Ekonomi

ID	Quotation Content
1:1	Dapat menjadi salah satu alternatif pertumbuhan ekonomi Islam jangan terjebak pada simbol syariah dan sejenisnya, tapi lebih utamakan substansi yang islami yang dipadukan dengan kearifan lokal
1:2	Imbas terhadap perekonomian ada lebih karena faktor menurunnya kepercayaan (trust) dan keyakinan masyarakat dan investor terhadap perekonomian nasional
1:16	sistem konvensional terbukti belum cukup lentur dalam menghadapi berbagai macam krisis
1:20	sistem profit loss sharing dan mitigasi risiko berdasarkan prinsip Islam diharapkan dapat menjadi alternatif solusi pada sistem perekonomian
1:21	Melalui peningkatan sektor pembiayaan akan menumbuhkan gairah usaha pada pelaku usaha
1:25	pemerintah dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk sektor pertumbuhan ekonomi
1:29	berdampak bagi percepatan pertumbuhan ekonomi
1:32	investasi sukuk pada bank syariah memberikan peluang yang lebih besar pada pemerintah dalam mengendalikan jumlah uang beredar yang dapat berdampak sektor ekonomi
1:35	meningkatkan alokasi dana secara produksi pada berbagai sektor, sehingga dapat mendorong peningkatan ekonomi
1:37	konvensional yang cenderung berorientasi pada penyaluran dana dengan tingkat pengembalian melalui bunga sehingga potensi debt akan semakin tinggi, sehingga potensi gagal bayar juga akan semakin tinggi
1:38	Sangat relevan, melalui penerapan Islamic value dalam ekonomi dapat merubah sistem ekonomi menjadi lebih lentur dalam menghadapi krisis
1:39	meskipun peran bank syariah belum begitu sentral, namun aktivitas bisnisnya dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi
1:43	terbukti bahwa ekonomi konvensional tidak lebih lentur dibandingkan sistem ekonomi yang menerapkan Islamic value sebagai fondasi utamanya
1:50	

1:51	Bukan alternatif tapi sudah menjadi solusi bagi pertumbuhan ekonomi
1:58	Bagus skali untuk alternatif solusi, terutama dalam peneraman Islamic value dalam kegiatan ekonomi
1:73	ekonomi konvensional terbukti memiliki titik lemah dalam menghadapi krisis
1:74	diharapkan terjadi pemerataan ekonomi dan menurunnya sikap moral hazard dalam aktivitas ekonomi
1:75	konsep gotong royong dan kebersamaan dalam profit and loss sharing, selain itu konsep tabarru jg bisa si implementasikan pada berbagai aspek, sehingga terciptanya ekonomi yg lebih baik
1:76	Semakin terlihat geliat dan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonom
1:80	melalui peningkatan pembiayaan maupun penempatan dana pada bi dan sukuk, sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
1:81	Dapat, karena guncangan yang timbul pada sektor perbankan akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi
1:93	ekonomi konvensional terbukti memiliki titik lemah dalam menghadapi krisis
1:94	Konsep ekonomi islam yang saat ini sangat bisa berperan adalah islamic social
1:95	Sejauh ini LKS sangat membantu menggerakkan roda perekonomian
1:98	meskipun peran bank syariah belum begitu sentral, namun aktivitas bisnisnya dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi
1:106	Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Artinya jika dilihat dari potensi pasar saja maka memang ekonomi Islam punya peluang sebagai alternatif pendorog perekonomian
1:114	Sekali lagi aktifitas pembiayaan dari perbankan syariah bisa menjadi komponen pendukung dari investasi yang dilakukan di Indonesia
1:115	Investasi dalam skala tertentu tentu akan mendorong pertumbuhan ekonomi
1:116	Belum
1:124	Sangat mungkin seiring dengan membesarnya size

Tabel 25. Kode Demand Effect

ID	Quotation Content
----	-------------------

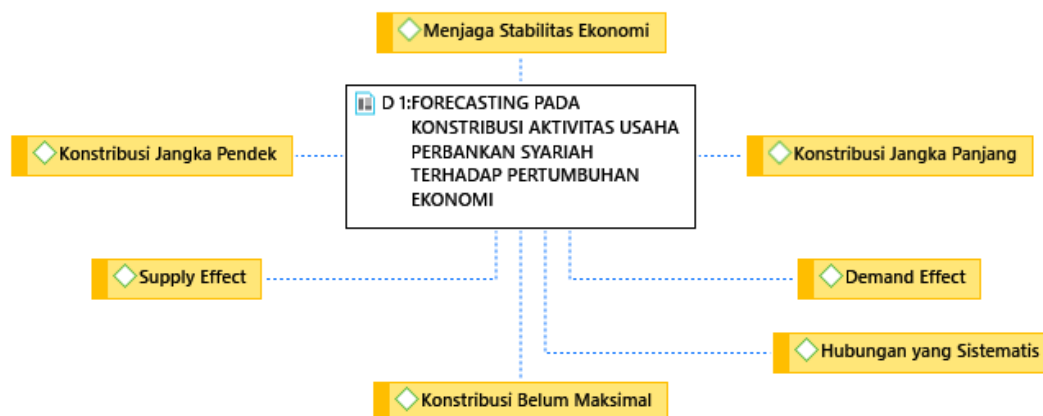
1:10	menciptakan daya beli masyarakat yang meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik
1:85	Pada dasarnya lembaga keuangan baik Islam atau konvensional sebagai jalan mediasi mendorong daya beli masyarakat

Tabel 26. Kode Supply Effect

ID	Quotation Content
1:9	sistem profit loss sharing dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya
1:26	memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan demikian pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat
1:30	peran bank syariah sebagai lembaga intermediary, maka semakin banyak pelaku usaha yang menerima pendaan bagi usahanya
1:64	peningkatan sektor pembiayaan akan mendorong pelaku usaha dalam meningkatkan produktifitasnya

Berdasarkan hasil pengujian secara kualitatif maka didapatkan permodelan secara sebagai berikut.

Gambar 10. Model Kualitatif Forecasting pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi



Tabel 27. Code Document

Code	Total		
	Absolute	Row- relative	Table- relative
Kontribusi Belum Maksimal	30	100.00%	24.19%
Hubungan yang Sistematis	16	100.00%	12.90%
Kontribusi Jangka Panjang	26	100.00%	20.97%
Kontribusi Jangka Pendek	15	100.00%	12.10%
Menjaga Stabilitas Ekonomi	31	100.00%	25.00%
Demand Effect	2	100.00%	1.61%
Supplay Effect	4	100.00%	3.23%
Totals	124	100.00%	100.00%

Berdasarkan code document dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara yang melibatkan sepuluh narasumber yang berlatar belakang bidang keilmuan pada Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah dan Perbankan dan Keuangan Islam menunjukan bahwa forecasting pada aktivitas bisnis perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia diasumsikan dapat menjaga stabilitas ekonomi melalui 31 code dan koefisien table relative sebesar 25%, artinya 25% jawaban yang disampaikan oleh seluruh narasumber terkait wawancara pada peran aktivitas bisnis bank syariah meyakini bahwa aktivitas bisnis bank syariah mampu menjaga stabilitas ekonomi, selain itu 24.19% meyakini bahwa peran bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi belum maksimal, hal ini terkait adanya kendala regulasi maupun market share yang belum sebesar bank konvensional, namun 20.97% diantaranya melalui hasil wawancara meyakini bahwa bank syariah akan memainkan peran penting dan berkontribusi secara jangka panjang, meskipun 12.10% menyepakati bahwa secara jangka pendek, bank syariah melalui pembiayaannya memberikan efek yang signifikan dalam peningkatan perekonomian. Selain itu, hasil wawancara menunjukan 12.90% diantaranya sepakat bahwa bank syariah melalui pembiayaan, dana pihak ketiga, investasi surat berharga dan penempatan dana BI memiliki hubungan yang sistematis terhadap pertumbuhan ekonomi,

artinya terhadap hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, selain itu sebanyak 3.23% dan 1.61% menyepakati bahwa bank syariah dapat mendorong supply and demand effect sehingga pertumbuhan ekonomi dapat semakin meningkat.

E. PENUTUP

Penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian empiris pada hubungan kausalitas antar variabel aktivitas usaha perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi, kemudian penelitian ini melakukan pengujian pada kontribusi aktivitas usaha bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya, dilakukan proses peramalan selama sepuluh periode kedepan terkait respons pertumbuhan ekonomi terhadap shocking yang akan ditimbulkan variabel aktivitas usaha perbankan syariah berdasarkan pembiayaan, investasi surat berharga, penempatan dana pada BI, dan dana pihak ketiga

Berdasarkan hasil pengujian kausalitas menunjukan adanya hubungan dua arah antara pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi, serta pembiayaan terhadap penempatan dana pada BI. Selain itu, pengujian ini juga mengungkapkan adanya hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi terhadap investasi surat berharga, dana pihak ketiga terhadap penempatan dana BI, Pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, dan investasi surat berharga terhadap dana pihak ketiga. Kemudian, berdasarkan hasil estimasi pada *CointEq* melalui nilai *speed of adjustment* menunjukan bahwa penyesuaian Penempatan dana pada BI untuk kembali pada titik ekuilibrium dengan mengkoreksi nilai ekuilibrium triwulan lalu melalui triwulan saat ini sebesar 1.2%, kemudian pembiayaan syariah menunjukan adanya *error correction* yang signifikan pada jangka pendek menuju jangka panjang untuk kembali pada titik ekuilibrium dengan nilai koreksi saat ini sebesar 0.16%, selain itu estimasi pada investasi surat berharga memiliki nilai

penyesuaian sebesar 0.66% untuk mengkoreksi nilai ekuilibrium pada saat ini.

Hasil pengujian VECM secara jangka panjang menunjukkan bahwa variabel penempatan dana BI memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 1.373388, artinya ketika terjadi kenaikan sebesar 1% pada Penempatan Dana BI maka dapat mengakibatkan kenaikan sebesar 1.37% pada pertumbuhan ekonomi saat ini. Kemudian, hasil estimasi VECM pendek berdasarkan lag lima menunjukkan bahwa, persamaan variabel Penempatan dana BI pada lag empat memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada taraf 0.05 pada pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika variabel Penempatan dana pada BI (*Ln_Bi_Placement*) mengalami kenaikan sebesar 1% pada empat tahun sebelumnya, maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.365% pada saat ini. Kemudian, hasil estimasi menunjukkan jika variabel Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1% pada empat tahun sebelumnya, maka dapat berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar 2.9%. Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien negatif sebesar -2.752251 pada variabel Pembiayaan, maka jika mengalami kenaikan sebesar 1% pada lima tahun sebelumnya, dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar 2.75%. Selain itu, hasil estimasi pada persamaan variabel Investasi Surat Berharga dengan nilai koefisien negative sebesar -0.436859 menunjukan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1%, maka dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dari nilai saat ini sebesar -0.43% pada tahun sekarang.

Analisis IRF mengungkapkan respon pertumbuhan ekonomi atas guncangan yang ditimbulkan oleh variabel Penempatan dana pada BI mengungkapkan adanya hubungan yang positif, sementara respon pada variabel pembiayaan menunjukkan bahwa sejak periode ke-1 hingga ke-10, pertumbuhan ekonomi selalu merespon secara positif atas guncangan yang ditimbulkan variabel pembiayaan. Kemudian, reaksi pertumbuhan ekonomi

atas guncangan yang dihasilkan variabel dana pihak ketiga, mengemukakan adanya respon positif yang ditunjukkan oleh variabel Pertumbuhan Ekonomi selama periode ke-1 hingga ke-10, meskipun terjadi penurunan besaran standar deviasai namun masih dalam pergerakan yang positif dan stabil, selanjutnya respon pertumbuhan ekonomi atas guncangan variabel Investasi Surat Berharga menunjukan respon yang negative, peningkatan Investasi Surat Berharga yang dilakukan oleh Perbankan Syariah justru memperlambat pertumbuhan ekonomi. Bahkan, sebaliknya jika Investasti Surat Berharga mengalami penurunan, maka hal tersebut justru berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pendekatan analisis VDC menunjukkan periode ke-1 kontribusi terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah variabel itu sendiri, sementara variabel Penempatan Dana pada BI, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Investasi Surat Berharga belum mampu menunjukan kontribusinya pada Pertumbuhan Ekonomi. Pada periode ke-2 variabel lainnya masih belum menunjukan kontribusi yang signifikan dengan hanya menyumbang angka kontribusi di bahwa 1.5% pada masing – masing variabel. Namun pada periode ke-3 variabel Penempatan Dana pada BI mampu memberikan kontribusi sebesar 21% dengan diikuti oleh variabel pembiayaan sebesar 6.1%, variabel Dana Pihak Ketiga 0.3% dan variabel Investasi Surat Berharga sebesar 5.4%. Pada periode ke-4 hingga ke-10, kontribusi Penempatan Dana pada BI terus mengalami peningkatan dari 33% menjadi 47%, bahkan sejak periode ke-5 variabel tersebut lebih berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dibandingkan variabel pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Sementara Variabel Investasi Surat Berharga pada periode ke-3 hingga ke-10 mengalami peningkatan yang signifikan dengan memberikan peningkatan kontribusi hingga 14% yang diikuti juga oleh variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan dengan masing – masing kontribusi sebesar 6.6% dan 5.2%.

Melalui hasil penelitian ini maka dapat disampaikan bahwa permasalahan utama bank syariah adalah kemampuan modal yang belum

memadai, sehingga bank syariah mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi intermedierinya. Kemudian perlu adanya peran pemerintah dalam mendukung bank syariah melalui pengembangan bantuan riset, insentif pajak maupun pengalihan penempatan dana APBN pada bank syariah, sehingga bank syariah memiliki kesempatan dalam mengelola data yang lebih besar. Selanjutnya perlu adanya pengembangan pada layanan dan produk bank syariah yang lebih inovatif dan variatif sehingga terjadi perluasan akses bagi nasabah bank syariah. Selain itu bank syariah dan pemerintah perlu bekerjasama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, sehingga dapat meningkatkan market share bank syariah yang berdampak pada optimalisasi aktivitas bisnis bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid, M. S., & H. Kassim, S. (2015). Assessing the contribution of Islamic finance to economic growth. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(2), 292–310. <https://doi.org/10.1108/jiabr-07-2012-0050>
- Abduh, M., & Azmi Omar, M. (2012). Islamic banking and economic growth: the Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/17538391211216811>
- Abduh, M., & Chowdhury, N. T. (2012). Does Islamic Banking Matter for Economic Growth in Bangladesh ? *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8(3), 105–113.
- Abdulle, M. Y., & Kassim, S. H. (2012). Impact of Global Financial Crisis on the Performance of Islamic and Conventional Banks : Empirical Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8(4), 9–20.
- Ahmad, A. Y. (2016). Does Islamic Banking help in Economic Development of Muslim Countries? . *Jibm*, 6(2), 19–39. https://mpr.aub.uni-muenchen.de/88387/8/MPRA_paper_88387.pdf
- Ahmad, M. I., Guohui, W., Hasan, M., Ali, R., Rafiq, M. Y., & Rehman, R. ur. (2016). Non-Performing Loans and Economic Growth. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(10), 584–586. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2016.3.10.9>
- Ahmed, H. (2006). Islamic Law, Adaptability and Financial Development. *Islamic Economics Studies*, 13(2), 79–101.
- Akdere, Ç., & Benli, P. (2018). The Nature of Financial Innovation: A Post-Schumpeterian Analysis. *Journal of Economic Issues*, 52(3), 717–748. <https://doi.org/10.1080/00213624.2018.1498717>
- Akhtar, B., Akhter, W., & Shahbaz, M. (2017). Determinants of deposits in conventional and Islamic banking: a case of an emerging economy. *International Journal of Emerging Markets*, 12(2), 296–309. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-04-2015-0059>
- AL-Oqool, M. A., Okab, R., & Bashayreh, M. (2014). Financial Islamic Banking

- Development and Economic Growth: A Case Study of Jordan. *International Journal of Economics and Finance*, 6(3), 72–79.
<https://doi.org/10.5539/ijef.v6n3p72>
- Alam, S. (2009). Islamic Finance: An Alternative to the Conventional Financial System? *Korea Review of International Studies*, 37–53.
<http://gsis.korea.ac.kr/wp-content/uploads/2015/04/12-1-03-Md.-Shafi-Alam.pdf>
- Almalki, S. (2016). Integrating Quantitative and Qualitative Data in Mixed Methods Research—Challenges and Benefits. *Journal of Education and Learning*, 5(3), 288. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p288>
- Aminah, Soewito, Erina, N., Khairudin, & Damayanti, T. (2019). Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking : Stakeholder Theory Perspective. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(01), 14–18.
- Ammar, R. A., Ben Slama, M., & Saidane, D. (2017). La Pratique Actuelle des Banques Islamiques Favorise-T-Elle la Croissance ? *Etudes En Economie Islamique*, 6(1–2), 57–82. <https://doi.org/10.12816/0034691>
- Asmild, M., Kronborg, D., Mahbub, T., & Matthews, K. (2018). The efficiency patterns of Islamic banks during the global financial crisis: The case of Bangladesh. *Quarterly Review of Economics and Finance*.
<https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.04.004>
- Azouzi, D., & Echchabi, A. (2013). Islamic banking and economic growth: the Kuwait experience. *Middle East J. of Management*, 1(2), 186.
<https://doi.org/10.1504/mejm.2013.057262>
- Baroroh, U. (2012). Analisis sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di wilayah jawa: pendekatan model levine. *Jurnal Etikonomi*, 11(2), 180–195.
- Beck, T., Levine, R., & Loayza, N. (2000). For a comprehensive exposition of the Schumpeterian view of growth, see Aghion and Howitt (1988). See discussion and citations in King and Levine. *Journal of Financial Economics*, 58, 261–300.

- Bekaert, G., Harvey, C. R., & Lundblad, C. (2005). Does financial liberalization spur growth? *Journal of Financial Economics*, 77(1), 3–55.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.05.007>
- Blach, J. (2011). Financial Innovations and their Role in the Modern Financial System-Identification and Systemization of the Problem. *E-Finanse: Financial Internet Quarterly*, 7(3), 13–26.
- Boukhatem, J., & Ben Moussa, F. (2018). The effect of Islamic banks on GDP growth: Some evidence from selected MENA countries. *Borsa Istanbul Review*, 18(3), 231–247. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.004>
- Caporale, G. M., & Helmi, M. H. (2018). Islamic banking, credit, and economic growth: Some empirical evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 23(4), 456–477. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1632>
- Central Intelligence Agency. (2019). *The CIA World Factbook 2019-2020*. Skyhorse Publishing.
- Chowdhury, M. A. F., & Rahman, S. M. K. (2014). The Effect of Conventional Bank ' s Interest Rate & Islamic Bank ' s Profit Rate on Investment & Return : An Empirical Investigation in Bangladesh. *Asia-Pasific Journal of Business*, 5(1), 33–41.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Daly, S., & Frikha, M. (2016). Banks and economic growth in developing countries: What about Islamic banks? *Cogent Economics and Finance*, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2016.1168728>
- Doumpos, M., Hasan, I., & Pasiouras, F. (2017). Bank overall financial strength: Islamic versus conventional banks. *Economic Modelling*, 64(June 2016), 513–523. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.03.026>
- Edbiz. (2019). Islamic Finance Country Index - IFCI 2019. In *Global Islamic Finance Report 2019* (pp. 1–2). DDCAP Group.
- Ertürk, M., & Yüksel, S. (2013). *Casual Link Between Islamic and Conventional Banking : Evidence From Turkish Banking Sector* (No. 6; Issue 6).
- Festré, A., & Nasica, E. (2009). Schumpeter on money, banking and finance: An

- institutionalist perspective. *European Journal of the History of Economic Thought*, 16(2), 325–356. <https://doi.org/10.1080/09672560902891101>
- Furqani, H., & Mulyany, R. (2009). Islamic banking and economic growth: Empirical evidence from Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 30(2), 59–74.
- Georgantopoulos, A. G. (2012). Forecasting tourism expenditure and growth: A VAR/VECM analysis for Greece at both aggregated and disaggregated levels. *International Research Journal of Finance and Economics*, 96(August 2012), 155–167.
- Gheeraert, L., & Weill, L. (2015). Does Islamic banking development favor macroeconomic efficiency? Evidence on the Islamic finance-growth nexus. *Economic Modelling*, 47(October 2011), 32–39. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.02.012>
- Hachicha, N., & Ben Amar, A. (2015). Does Islamic bank financing contribute to economic growth? The Malaysian case. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 349–368. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2014-0063>
- Hadžić, F. (2005). *Islamsko bankarstvo i islamski razvoj*. Faculty of Economics.
- I. Tabash, M., & Anagreh, S. (2017). Do Islamic banks contribute to growth of the economy? Evidence from United Arab Emirates (UAE). *Banks and Bank Systems*, 12(1), 113–118. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(1-1\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(1-1).2017.03)
- Imam, P., & Kpodar, K. (2016). Islamic banking: Good for growth? *Economic Modelling*, 59, 387–401. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.004>
- Jakubík, P., & Reininger, T. (2014). What are the key determinants of Nonperforming Loans in CESEE. In *IES Working Paper: Vol. 26/2014* (26/2014; IES Working Paper).
- Jawadi, F., Idi Cheffou, A., & Jawadi, N. (2016). Can the Islamic bank be an emerging leader? A panel data causality analysis. *Applied Economics Letters*, 23(14), 991–994. <https://doi.org/10.1080/13504851.2015.1125426>
- Khan, H., & Bashar, O. K. M. R. (2008). Islamic Finance : Growth and Prospects in Singapore Islamic Finance : Growth and Prospects in Singapore. *Higher*

Education, 001, 0–9.

- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and Growth: Schumpeter Might be Right. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737.
- Koop, G., Pesaran, M. H., & Potter, S. M. (1996). Impulse response analysis in nonlinear multivariate models. *Journal of Econometrics*, 74(1), 119–147. [https://doi.org/10.1016/0304-4076\(95\)01753-4](https://doi.org/10.1016/0304-4076(95)01753-4)
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Erlangga.
- Leathers, C. G., & Raines, J. P. (2004). The Schumpeterian role of financial innovations in the New Economy's business cycle. *Cambridge Journal of Economics*, 28(5), 667–681. <https://doi.org/10.1093/cje/beh033>
- Louzis, D. P., Vouldis, A. T., & Metaxas, V. L. (2012). Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios. *Journal of Banking and Finance*, 36(4), 1012–1027. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2011.10.012>
- Lu, X., & White, H. (2014). Robustness checks and robustness tests in applied economics. *Journal of Econometrics*, 178(PART 1), 194–206. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2013.08.016>
- Ma'in, M., Rafien, N. S. M., & Arshad, N. C. (2013). Investment, Islamic bank and financial design from Malaysian listed firms. *International Journal of Business and Society*, 14(3), 480–495.
- Manap, T. A. A., Abduh, M., & Omar, M. A. (2012). Islamic Banking-Growth Nexus: Evidence from Toda- Yamamoto and Bootstrap Granger Causality Test. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), 59–66.
- Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>
- Mohamed, S., & Al Taitoon, J. (2019). *Islamic Finance Development Report 2019 - Shifting Dynamics*.
- Mohd. Yusof, R., & Bahlous, M. (2013). Islamic banking and economic growth in

- GCC & East Asia countries: A panel cointegration analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 151–172.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2012-0044>
- Nath Sahu, T., Bandopadhyay, K., & Mondal, D. (2014). An empirical study on the dynamic relationship between oil prices and Indian stock market. *Managerial Finance*, 40(2), 200–215. <https://doi.org/10.1108/MF-06-2013-0131>
- Nur Rianto Al Arif, M., & Rahmawati, Y. (2018). Determinant factors of market share: Evidence from the Indonesian islamic banking industry. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 392–398.
[https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.37](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.37)
- Rahman, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggota. *Analytica Islamica*, 5(2), 291–314.
- Santoso, W. (1998). The determinants of problem banks in Indonesia: an empirical study. *Directorate of Banking Research and Regulations, Bank of Indonesia*, 98/20(2), 1–50.
- Satyanarayana Murthy, D., Kumar Patra, S., & Samantaraya, A. (2014). Trade Openness, Financial Development Index and Economic Growth. *Journal of Financial Economic Policy*, 6(4), 362–375. <https://doi.org/10.1108/jfep-10-2013-0056>
- Schumpeter, J. A. (1911). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Schumpeter, J. A. (1939). *Business Cycles*. McGraw-Hill Book Company.
- Schumpeter, J. A. (1961). *The Theory of Economic Development* (3rd Editio). Oxford University Press.
- Sole, J. (2007). Introducing Islamic Banks into Conventional Banking Systems. *IMF Working Papers*, 7(175), 1–28.
- Song, I., & Oosthuizen, C. (2015). Islamic Banking Regulation and Supervision: Survey Results and Challenges. *IMF Working Papers*, 14(220), 1.
<https://doi.org/10.5089/9781498380928.001>
- Srairi, S. A. (2010). Cost and profit efficiency of conventional and Islamic banks

- in GCC countries. *Journal of Productivity Analysis*, 34(1), 45–62.
<https://doi.org/10.1007/s11123-009-0161-7>
- Teimouri, S., & Dutta, N. (2016). Investment and bank credit recovery after banking crises. *Journal of Financial Stability*, 26, 306–327.
<https://doi.org/10.1016/j.jfs.2016.07.013>
- Thorne, S., Kirkham, S. R., & O’Flynn-Magee, K. (2017). The Analytic Challenge in Interpretive Description. *International Journal of Qualitative Methods*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/160940690400300101>
- Ülgen, F. (2015). Schumpeterian innovations, financial innovations and instability: An institutional perspective. *Cuadernos de Economía*, 38(106), 46–53. <https://doi.org/10.1016/j.cesjef.2014.09.003>
- Usman, M., Fatin, D. F., Barusman, M. Y. S., Elfaki, F. A. M., & Widiarti. (2017). Application of Vector Error Correction Model (VECM) and Impulse Response Function for Analysis Data Index of Farmers’ Terms of Trade. *Indian Journal of Science and Technology*, 10(19), 1–14.
<https://doi.org/10.17485/ijst/2017/v10i19/112258>
- Zainol, J. M., Nor, A. M., Ibrahim, S. N., & Daud, S. (2018). Macroeconomics Determinants of Non-Performing Loans in Malaysia: An ARDL Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 692–706. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i10/4773>
- Zarrouk, H., El Ghak, T., & Abu Al Haija, E. (2017). Financial development, Islamic finance and economic growth: evidence of the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(1), 2–22.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2015-0020>

LAMPIRAN

Augmented Dickey-Fuller test statistic

Null Hypothesis: LN_BI_PLACEMENT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 6 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.922888	0.0040
Test critical values:		
1% level	-3.584743	
5% level	-2.928142	
10% level	-2.602225	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_BI_PLACEMENT)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:25
 Sample (adjusted): 2008Q4 2019Q4
 Included observations: 45 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT(-1)	-0.102315	0.026082	-3.922888	0.0004
D(LN_BI_PLACEMENT(-1))	-0.288442	0.117662	-2.451452	0.0191
D(LN_BI_PLACEMENT(-2))	-0.286879	0.123060	-2.331205	0.0253
D(LN_BI_PLACEMENT(-3))	-0.420347	0.125369	-3.352885	0.0019
D(LN_BI_PLACEMENT(-4))	-0.009270	0.126979	-0.073003	0.9422
D(LN_BI_PLACEMENT(-5))	-0.247592	0.121225	-2.042421	0.0483
D(LN_BI_PLACEMENT(-6))	-0.351868	0.114281	-3.078965	0.0039
C	1.182856	0.270392	4.374600	0.0001
R-squared	0.604900	Mean dependent var		0.065691
Adjusted R-squared	0.530151	S.D. dependent var		0.185799
S.E. of regression	0.127357	Akaike info criterion		-1.123833
Sum squared resid	0.600133	Schwarz criterion		-0.802649
Log likelihood	33.28624	Hannan-Quinn criter.		-1.004099
F-statistic	8.092454	Durbin-Watson stat		2.156221
Prob(F-statistic)	0.000006			

Null Hypothesis: D(LN_BI_PLACEMENT) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.240254	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.574446	
5% level	-2.923780	
10% level	-2.599925	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_BI_PLACEMENT,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:32
 Sample (adjusted): 2008Q1 2019Q4
 Included observations: 48 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_BI_PLACEMENT(-1))	-2.157362	0.297968	-7.240254	0.0000
D(LN_BI_PLACEMENT(-1),2)	0.777296	0.210835	3.686747	0.0006
D(LN_BI_PLACEMENT(-2),2)	0.347746	0.134354	2.588283	0.0130
C	0.117366	0.029970	3.916072	0.0003
R-squared	0.693536	Mean dependent var		-0.006509
Adjusted R-squared	0.672640	S.D. dependent var		0.301467
S.E. of regression	0.172485	Akaike info criterion		-0.597353
Sum squared resid	1.309053	Schwarz criterion		-0.441420
Log likelihood	18.33647	Hannan-Quinn criter.		-0.538425
F-statistic	33.19101	Durbin-Watson stat		1.762362
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: LN_GDP has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.070606	0.2571
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_GDP)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:36
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_GDP(-1)	-0.157387	0.076010	-2.070606	0.0437
C	0.262593	0.128983	2.035862	0.0472
R-squared	0.080458	Mean dependent var		-0.003888
Adjusted R-squared	0.061692	S.D. dependent var		0.063354
S.E. of regression	0.061368	Akaike info criterion		-2.705420
Sum squared resid	0.184537	Schwarz criterion		-2.629662
Log likelihood	70.98821	Hannan-Quinn criter.		-2.676471
F-statistic	4.287411	Durbin-Watson stat		1.453216
Prob(F-statistic)	0.043685			

Null Hypothesis: D(LN_GDP) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.631963	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_GDP,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:37
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_GDP(-1))	-0.787548	0.139835	-5.631963	0.0000
C	-0.004226	0.008874	-0.476261	0.6360
R-squared	0.397885	Mean dependent var		-0.001261
Adjusted R-squared	0.385341	S.D. dependent var		0.079894
S.E. of regression	0.062637	Akaike info criterion		-2.663737
Sum squared resid	0.188324	Schwarz criterion		-2.587256
Log likelihood	68.59343	Hannan-Quinn criter.		-2.634613
F-statistic	31.71901	Durbin-Watson stat		1.973376
Prob(F-statistic)	0.000001			

Null Hypothesis: LN_FINANCING has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.454046	0.1327
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FINANCING)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:33
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_FINANCING(-1)	-0.014483	0.005902	-2.454046	0.0179
D(LN_FINANCING(-1))	0.444687	0.126614	3.512148	0.0010
C	0.198925	0.073142	2.719720	0.0091
R-squared	0.450033	Mean dependent var		0.054150
Adjusted R-squared	0.426631	S.D. dependent var		0.037947
S.E. of regression	0.028734	Akaike info criterion		-4.203357
Sum squared resid	0.038805	Schwarz criterion		-4.088636
Log likelihood	108.0839	Hannan-Quinn criter.		-4.159671
F-statistic	19.22987	Durbin-Watson stat		1.861871
Prob(F-statistic)	0.000001			

Null Hypothesis: D(LN_FINANCING) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.461116	0.0133
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FINANCING,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:33
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_FINANCING(-1))	-0.389763	0.112612	-3.461116	0.0011
C	0.020303	0.007567	2.683298	0.0100
R-squared	0.199724	Mean dependent var		-0.001315
Adjusted R-squared	0.183052	S.D. dependent var		0.033412
S.E. of regression	0.030200	Akaike info criterion		-4.122792
Sum squared resid	0.043777	Schwarz criterion		-4.046311
Log likelihood	105.0698	Hannan-Quinn criter.		-4.093667
F-statistic	11.97932	Durbin-Watson stat		1.973336
Prob(F-statistic)	0.001140			

Null Hypothesis: LN_FUNDS has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.634188	0.0083
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FUNDS)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:33
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_FUNDS(-1)	-0.020730	0.005704	-3.634188	0.0007
C	0.299814	0.067000	4.474826	0.0000
R-squared	0.212311	Mean dependent var		0.057009
Adjusted R-squared	0.196236	S.D. dependent var		0.040038
S.E. of regression	0.035895	Akaike info criterion		-3.778023
Sum squared resid	0.063133	Schwarz criterion		-3.702265
Log likelihood	98.33958	Hannan-Quinn criter.		-3.749073
F-statistic	13.20732	Durbin-Watson stat		1.987892
Prob(F-statistic)	0.000668			

Null Hypothesis: D(LN_FUNDS) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.675062	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FUNDS,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:36
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_FUNDS(-1))	-0.801553	0.141241	-5.675062	0.0000
C	0.046034	0.009863	4.667449	0.0000
R-squared	0.401543	Mean dependent var		0.000158
Adjusted R-squared	0.389076	S.D. dependent var		0.051117
S.E. of regression	0.039954	Akaike info criterion		-3.562984
Sum squared resid	0.076624	Schwarz criterion		-3.486504
Log likelihood	91.07461	Hannan-Quinn criter.		-3.533860
F-statistic	32.20633	Durbin-Watson stat		1.978426
Prob(F-statistic)	0.000001			

Null Hypothesis: LN_SECURITIES_INVESMENT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.113104	0.7039
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_SECURITIES_INVESMENT)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:37
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_SECURITIES_INVESMENT(-1)	-0.015114	0.013578	-1.113104	0.2711
C	0.226579	0.124877	1.814424	0.0757
R-squared	0.024662	Mean dependent var		0.088747
Adjusted R-squared	0.004757	S.D. dependent var		0.115673
S.E. of regression	0.115397	Akaike info criterion		-1.442444
Sum squared resid	0.652511	Schwarz criterion		-1.366686
Log likelihood	38.78232	Hannan-Quinn criter.		-1.413495
F-statistic	1.239001	Durbin-Watson stat		2.335107
Prob(F-statistic)	0.271094			

Null Hypothesis: D(LN_SECURITIES_INVESMENT) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-8.208253	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.568308	
	5% level	-2.921175	
	10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_SECURITIES_INVESMENT,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:38
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_SECURITIES_INVESMENT(-1))	-1.162539	0.141631	-8.208253	0.0000
C	0.104853	0.020591	5.092211	0.0000
R-squared	0.583967	Mean dependent var		0.002355
Adjusted R-squared	0.575299	S.D. dependent var		0.177645
S.E. of regression	0.115770	Akaike info criterion		-1.435251
Sum squared resid	0.643325	Schwarz criterion		-1.358770
Log likelihood	37.88128	Hannan-Quinn criter.		-1.406127
F-statistic	67.37541	Durbin-Watson stat		1.735818
Prob(F-statistic)	0.000000			

Phillips-Perron test statistic

Null Hypothesis: LN_FINANCING has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.346158	0.0178
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.000961
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.002151

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FINANCING)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:39
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_FINANCING(-1)	-0.025520	0.005269	-4.843661	0.0000
C	0.352715	0.061622	5.723850	0.0000
R-squared	0.323775	Mean dependent var		0.055011
Adjusted R-squared	0.309974	S.D. dependent var		0.038064
S.E. of regression	0.031619	Akaike info criterion		-4.031673
Sum squared resid	0.048989	Schwarz criterion		-3.955916
Log likelihood	104.8077	Hannan-Quinn criter.		-4.002724
F-statistic	23.46105	Durbin-Watson stat		1.088386
Prob(F-statistic)	0.000013			

Null Hypothesis: D(LN_FINANCING) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.445184	0.0139
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.000876
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.000862

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FINANCING,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:40
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_FINANCING(-1))	-0.389763	0.112612	-3.461116	0.0011
C	0.020303	0.007567	2.683298	0.0100
R-squared	0.199724	Mean dependent var		-0.001315
Adjusted R-squared	0.183052	S.D. dependent var		0.033412
S.E. of regression	0.030200	Akaike info criterion		-4.122792
Sum squared resid	0.043777	Schwarz criterion		-4.046311
Log likelihood	105.0698	Hannan-Quinn criter.		-4.093667
F-statistic	11.97932	Durbin-Watson stat		1.973336
Prob(F-statistic)	0.001140			

Null Hypothesis: LN_BI_PLACEMENT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 19 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.998935	0.7470
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.038630
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.009115

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_BI_PLACEMENT)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:39
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT(-1)	-0.033251	0.030914	-1.075602	0.2874
C	0.375518	0.305554	1.228973	0.2250
R-squared	0.023066	Mean dependent var		0.048254
Adjusted R-squared	0.003129	S.D. dependent var		0.200830
S.E. of regression	0.200515	Akaike info criterion		-0.337426
Sum squared resid	1.970113	Schwarz criterion		-0.261668
Log likelihood	10.60437	Hannan-Quinn criter.		-0.308477
F-statistic	1.156919	Durbin-Watson stat		2.210168
Prob(F-statistic)	0.287373			

Null Hypothesis: LN_BI_PLACEMENT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 19 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.998935	0.7470
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.038630
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.009115

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_BI_PLACEMENT)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:39
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT(-1)	-0.033251	0.030914	-1.075602	0.2874
C	0.375518	0.305554	1.228973	0.2250
R-squared	0.023066	Mean dependent var		0.048254
Adjusted R-squared	0.003129	S.D. dependent var		0.200830
S.E. of regression	0.200515	Akaike info criterion		-0.337426
Sum squared resid	1.970113	Schwarz criterion		-0.261668
Log likelihood	10.60437	Hannan-Quinn criter.		-0.308477
F-statistic	1.156919	Durbin-Watson stat		2.210168
Prob(F-statistic)	0.287373			

Null Hypothesis: LN_SECURITIES_INVESMENT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.201319	0.6671
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.012794
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.009168

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_SECURITIES_INVESMENT)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:44
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_SECURITIES_INVESMENT(-1)	-0.015114	0.013578	-1.113104	0.2711
C	0.226579	0.124877	1.814424	0.0757
R-squared	0.024662	Mean dependent var		0.088747
Adjusted R-squared	0.004757	S.D. dependent var		0.115673
S.E. of regression	0.115397	Akaike info criterion		-1.442444
Sum squared resid	0.652511	Schwarz criterion		-1.366686
Log likelihood	38.78232	Hannan-Quinn criter.		-1.413495
F-statistic	1.239001	Durbin-Watson stat		2.335107
Prob(F-statistic)	0.271094			

Null Hypothesis: D(LN_SECURITIES_INVESMENT) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-8.208253	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.012867
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.012867

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_SECURITIES_INVESMENT,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:44
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_SECURITIES_INVESMENT(-1))	-1.162539	0.141631	-8.208253	0.0000
C	0.104853	0.020591	5.092211	0.0000
R-squared	0.583967	Mean dependent var		0.002355
Adjusted R-squared	0.575299	S.D. dependent var		0.177645
S.E. of regression	0.115770	Akaike info criterion		-1.435251
Sum squared resid	0.643325	Schwarz criterion		-1.358770
Log likelihood	37.88128	Hannan-Quinn criter.		-1.406127
F-statistic	67.37541	Durbin-Watson stat		1.735818
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: LN_FUNDS has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.700732	0.0069
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001238
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001190

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FUNDS)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:40
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_FUNDS(-1)	-0.020730	0.005704	-3.634188	0.0007
C	0.299814	0.067000	4.474826	0.0000
R-squared	0.212311	Mean dependent var		0.057009
Adjusted R-squared	0.196236	S.D. dependent var		0.040038
S.E. of regression	0.035895	Akaike info criterion		-3.778023
Sum squared resid	0.063133	Schwarz criterion		-3.702265
Log likelihood	98.33958	Hannan-Quinn criter.		-3.749073
F-statistic	13.20732	Durbin-Watson stat		1.987892
Prob(F-statistic)	0.000668			

Null Hypothesis: D(LN_FUNDS) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.666717	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001532
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001512

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_FUNDS,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:41
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_FUNDS(-1))	-0.801553	0.141241	-5.675062	0.0000
C	0.046034	0.009863	4.667449	0.0000
R-squared	0.401543	Mean dependent var		0.000158
Adjusted R-squared	0.389076	S.D. dependent var		0.051117
S.E. of regression	0.039954	Akaike info criterion		-3.562984
Sum squared resid	0.076624	Schwarz criterion		-3.486504
Log likelihood	91.07461	Hannan-Quinn criter.		-3.533860
F-statistic	32.20633	Durbin-Watson stat		1.978426
Prob(F-statistic)	0.000001			

Null Hypothesis: LN_GDP has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.282824	0.1813
Test critical values:		
1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.003618
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.004551

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_GDP)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:41
 Sample (adjusted): 2007Q2 2019Q4
 Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_GDP(-1)	-0.157387	0.076010	-2.070606	0.0437
C	0.262593	0.128983	2.035862	0.0472
R-squared	0.080458	Mean dependent var		-0.003888
Adjusted R-squared	0.061692	S.D. dependent var		0.063354
S.E. of regression	0.061368	Akaike info criterion		-2.705420
Sum squared resid	0.184537	Schwarz criterion		-2.629662
Log likelihood	70.98821	Hannan-Quinn criter.		-2.676471
F-statistic	4.287411	Durbin-Watson stat		1.453216
Prob(F-statistic)	0.043685			

Null Hypothesis: D(LN_GDP) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.527098	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.003766
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.002975

Phillips-Perron Test Equation
 Dependent Variable: D(LN_GDP,2)
 Method: Least Squares
 Date: 03/13/20 Time: 16:42
 Sample (adjusted): 2007Q3 2019Q4
 Included observations: 50 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_GDP(-1))	-0.787548	0.139835	-5.631963	0.0000
C	-0.004226	0.008874	-0.476261	0.6360
R-squared	0.397885	Mean dependent var		-0.001261
Adjusted R-squared	0.385341	S.D. dependent var		0.079894
S.E. of regression	0.062637	Akaike info criterion		-2.663737
Sum squared resid	0.188324	Schwarz criterion		-2.587256
Log likelihood	68.59343	Hannan-Quinn criter.		-2.634613
F-statistic	31.71901	Durbin-Watson stat		1.973376
Prob(F-statistic)	0.000001			

Uji Criterion Lag

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: LN_GDP LN_BI_PLACEMENT LN_FINANCING LN_FUNDS
LN_SECURITIES_INVESMENT

Exogenous variables: C

Date: 03/13/20 Time: 16:19

Sample: 2007Q1 2019Q4

Included observations: 47

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	117.0871	NA	5.84e-09	-4.769664	-4.572840	-4.695598
1	398.1680	490.3964	1.09e-13	-15.66672	-14.48578*	-15.22233
2	436.4382	58.62674	6.42e-14	-16.23141	-14.06635	-15.41668
3	483.2128	61.70262	2.80e-14	-17.15799	-14.00880	-15.97293
4	523.6818	44.77427*	1.77e-14	-17.81625	-13.68294	-16.26086
5	561.1062	33.44307	1.49e-14*	-18.34495*	-13.22752	-16.41922*

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Uji Cointegration Rank

Date: 03/13/20 Time: 16:20

Sample (adjusted): 2008Q3 2019Q4

Included observations: 46 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: LN_GDP LN_BI_PLACEMENT LN_FINANCING LN_FUNDS LN_SECURITIES_INVESMENT

Lags interval (in first differences): 1 to 5

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.771979	140.7718	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.496654	72.76918	47.85613	0.0001
At most 2 *	0.415659	41.19117	29.79707	0.0016
At most 3 *	0.300995	16.47671	15.49471	0.0355
At most 4	9.23E-05	0.004246	3.841466	0.9467

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.771979	68.00265	33.87687	0.0000
At most 1 *	0.496654	31.57801	27.58434	0.0145
At most 2 *	0.415659	24.71446	21.13162	0.0150
At most 3 *	0.300995	16.47246	14.26460	0.0220
At most 4	9.23E-05	0.004246	3.841466	0.9467

Max-eigenvalue test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b*S11*b=l):

	LN_BI_PLACEM ENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES _INVESMENT
LN_GDP	27.53437	-38.48467	7.371625	-1.926323
	-20.46629	-93.83774	123.1322	-12.37889
	-52.37653	-175.1455	248.2501	-21.61791
	-9.412094	-57.18373	66.59581	-2.083045
	-46.55814	-153.6947	206.2605	-12.92768

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

D(LN_GDP)	0.000179	0.019094	0.000374	0.008783	2.85E-05
D(LN_BI_PLACE MENT)	-0.060277	-0.005988	-0.030529	-0.018647	-0.000146
D(LN_FINANCIN G)	0.008177	0.001362	-0.000411	-0.003411	-5.35E-05

D(LN_FUNDS)	0.000502	0.000308	-0.008315	-0.005104	-1.36E-05
D(LN_SECURITI ES_INVESMEN T)	0.033397	0.003208	0.018407	0.000838	0.000364

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood 567.6279

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	LN_BI_PLACEM ENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES _INVESMENT
LN_GDP	1.373388	-1.919579	0.367690	-0.096083
1.000000	(0.40339)	(1.33792)	(1.78886)	(0.14418)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(LN_GDP)	0.003593
	(0.14541)
D(LN_BI_PLACE MENT)	-1.208462
	(0.31776)
D(LN_FINANCIN G)	0.163943
	(0.04449)
D(LN_FUNDS)	0.010064
	(0.07347)
D(LN_SECURITI ES_INVESMEN T)	0.669550
	(0.23483)

2 Cointegrating Equation(s): Log likelihood 583.4169

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	LN_BI_PLACEM ENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES _INVESMENT
LN_GDP	0.000000	2.081385	-2.186235	0.234765
1.000000		(0.54192)	(0.56119)	(0.05540)
0.000000	1.000000	-2.913207	1.859580	-0.240899
		(0.81406)	(0.84301)	(0.08321)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(LN_GDP)	-1.404215	-0.385851
	(0.44169)	(0.19833)
D(LN_BI_PLACE MENT)	-0.766942	-1.537129
	(1.20644)	(0.54171)
D(LN_FINANCIN G)	0.063515	0.197281
	(0.16787)	(0.07538)
D(LN_FUNDS)	-0.012646	0.007518
	(0.27995)	(0.12570)
D(LN_SECURITI ES_INVESMEN T)	0.432995	0.853889
	(0.89318)	(0.40105)

3 Cointegrating Equation(s): Log likelihood 595.7741

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	LN_BI_PLACEM			LN_SECURITIES
LN_GDP	ENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	_INVESTMENT
1.000000	0.000000	0.000000	0.009210 (0.03571)	0.017836 (0.02286)
0.000000	1.000000	0.000000	-1.213272 (0.04266)	0.062724 (0.02731)
0.000000	0.000000	1.000000	-1.054800 (0.01323)	0.104223 (0.00847)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(LN_GDP)	-1.405858 (0.44238)	-0.405440 (0.36191)	-1.864154 (1.16986)
D(LN_BI_PLACEMENT)	-0.632776 (1.08305)	0.061890 (0.88605)	8.228742 (2.86411)
D(LN_FINANCING)	0.065320 (0.16799)	0.218790 (0.13744)	-0.370592 (0.44426)
D(LN_FUNDS)	0.023894 (0.23941)	0.443010 (0.19586)	1.408046 (0.63312)
D(LN_SECURITIES_INVESTMENT)	0.352101 (0.83423)	-0.110227 (0.68249)	-4.810298 (2.20613)

4 Cointegrating Equation(s): Log likelihood 604.0104

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	LN_BI_PLACEM			LN_SECURITIES
LN_GDP	ENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	_INVESTMENT
1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.027103 (0.00755)
0.000000	1.000000	0.000000	0.000000	-1.157999 (0.18213)
0.000000	0.000000	1.000000	0.000000	-0.957056 (0.15717)
0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	-1.006142 (0.14937)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(LN_GDP)	-1.634453 (0.43795)	-0.488105 (0.34302)	-2.366391 (1.13941)	3.030173 (1.54453)
D(LN_BI_PLACEMENT)	-0.147437 (1.09044)	0.237400 (0.85408)	9.295065 (2.83699)	-10.00243 (3.84570)
D(LN_FINANCING)	0.154094 (0.16579)	0.250893 (0.12985)	-0.175549 (0.43132)	-0.101095 (0.58468)
D(LN_FUNDS)	0.156749 (0.23449)	0.491053 (0.18366)	1.699938 (0.61007)	-2.362414 (0.82699)
D(LN_SECURITIES_INVESTMENT)	0.330291 (0.88102)	-0.118114 (0.69005)	-4.858216 (2.29214)	5.266687 (3.10712)

Uji Granger Causality

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 03/13/20 Time: 16:22

Sample: 2007Q1 2019Q4

Lags: 5

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_GDP	47	0.86727	0.5125
LN_GDP does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT		1.15155	0.3517
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_GDP	47	4.65270	0.0022
LN_GDP does not Granger Cause LN_FINANCING		4.09683	0.0048
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_GDP	47	3.00829	0.0227
LN_GDP does not Granger Cause LN_FUNDS		2.74374	0.0336
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_GDP	47	2.21983	0.0735
LN_GDP does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		4.68003	0.0022
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	2.48426	0.0495
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FINANCING		2.58671	0.0425
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	2.82372	0.0299
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_FUNDS		0.99053	0.4372
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_BI_PLACEMENT	47	1.63269	0.1764
LN_BI_PLACEMENT does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		1.31410	0.2800
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_FINANCING	47	1.96076	0.1083
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_FUNDS		3.21872	0.0167
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_FINANCING	47	2.06667	0.0924
LN_FINANCING does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		0.91994	0.4793
LN_SECURITIES_INVESMENT does not Granger Cause LN_FUNDS	47	2.82131	0.0300
LN_FUNDS does not Granger Cause LN_SECURITIES_INVESMENT		0.45960	0.8035

Uji VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 03/13/20 Time: 16:58

Sample (adjusted): 2008Q3 2019Q4

Included observations: 46 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
LN_GDP(-1)	1.000000
LN_BI_PLACEMENT(-1)	1.373388 (0.40339) [3.40459]
LN_FINANCING(-1)	-1.919579 (1.33792) [-1.43475]
LN_FUNDS(-1)	0.367690 (1.78886) [0.20554]
LN_SECURITIES_INVESMENT(-1)	-0.096083 (0.14418) [-0.66640]
C	3.814044

Error Correction:	D(LN_GDP)	D(LN_BI_PLACEMENT)	D(LN_FINANCING)	D(LN_FUNDS)	D(LN_SECURITIES_INVESMENT)
CointEq1	0.003593 (0.14541) [0.02471]	-1.208462 (0.31776) [-3.80312]	0.163943 (0.04449) [3.68484]	0.010064 (0.07347) [0.13699]	0.669550 (0.23483) [2.85127]
D(LN_GDP(-1))	0.141303 (0.24746) [0.57101]	-0.612171 (0.54076) [-1.13206]	-0.134352 (0.07572) [-1.77443]	-0.290287 (0.12503) [-2.32173]	-0.240696 (0.39963) [-0.60230]
D(LN_GDP(-2))	-0.084274 (0.20717) [-0.40679]	0.833975 (0.45271) [1.84219]	-0.053299 (0.06339) [-0.84086]	0.050853 (0.10467) [0.48583]	0.248004 (0.33456) [0.74129]
D(LN_GDP(-3))	-0.151490 (0.19776) [-0.76601]	0.895697 (0.43216) [2.07263]	-0.054831 (0.06051) [-0.90616]	-0.028196 (0.09992) [-0.28218]	-1.571976 (0.31937) [-4.92215]
D(LN_GDP(-4))	0.048400 (0.27851) [0.17378]	0.196997 (0.60860) [0.32369]	-0.044449 (0.08521) [-0.52161]	0.019267 (0.14072) [0.13692]	-0.288305 (0.44976) [-0.64102]
D(LN_GDP(-5))	-0.510609 (0.27875)	0.383953 (0.60913)	-0.327693 (0.08529)	-0.181749 (0.14084)	-0.024857 (0.45015)

	[-1.83176]	[0.63033]	[-3.84216]	[-1.29047]	[-0.05522]
D(LN_BI_PLACEMENT(-1))	-0.023100 (0.20501) [-0.11267]	-0.409587 (0.44799) [-0.91428]	-0.134099 (0.06273) [-2.13785]	-0.089372 (0.10358) [-0.86282]	0.146039 (0.33107) [0.44111]
D(LN_BI_PLACEMENT(-2))	-0.172760 (0.21769) [-0.79362]	-0.363340 (0.47569) [-0.76382]	-0.137216 (0.06660) [-2.06016]	-0.093564 (0.10999) [-0.85069]	0.774662 (0.35154) [2.20364]
D(LN_BI_PLACEMENT(-3))	-0.034520 (0.18050) [-0.19124]	0.177424 (0.39444) [0.44982]	-0.023672 (0.05523) [-0.42862]	0.101772 (0.09120) [1.11593]	-0.002120 (0.29149) [-0.00727]
D(LN_BI_PLACEMENT(-4))	0.365111 (0.17576) [2.07734]	-0.193204 (0.38407) [-0.50304]	0.001080 (0.05378) [0.02009]	0.084232 (0.08880) [0.94854]	0.244378 (0.28383) [0.86100]
D(LN_BI_PLACEMENT(-5))	-0.140071 (0.17677) [-0.79239]	0.786606 (0.38628) [2.03638]	-0.016111 (0.05409) [-0.29788]	0.199673 (0.08931) [2.23566]	0.164937 (0.28546) [0.57779]
D(LN_FINANCING(-1))	0.387827 (0.86338) [0.44920]	-2.544431 (1.88665) [-1.34865]	0.913790 (0.26416) [3.45919]	0.911057 (0.43622) [2.08853]	2.370407 (1.39426) [1.70012]
D(LN_FINANCING(-2))	-0.598497 (1.03804) [-0.57657]	-5.256890 (2.26832) [-2.31753]	0.081811 (0.31760) [0.25759]	-0.491703 (0.52447) [-0.93753]	5.848767 (1.67631) [3.48906]
D(LN_FINANCING(-3))	-1.701258 (1.04393) [-1.62966]	-2.328287 (2.28121) [-1.02064]	0.722012 (0.31941) [2.26047]	0.325850 (0.52745) [0.61779]	-0.465206 (1.68584) [-0.27595]
D(LN_FINANCING(-4))	2.921654 (1.20137) [2.43194]	-6.867265 (2.62523) [-2.61587]	0.289771 (0.36758) [0.78833]	-0.307233 (0.60699) [-0.50616]	1.116311 (1.94007) [0.57540]
D(LN_FINANCING(-5))	-2.752251 (1.34026) [-2.05353]	0.609882 (2.92873) [0.20824]	-0.046660 (0.41007) [-0.11378]	0.479663 (0.67716) [0.70834]	3.219626 (2.16437) [1.48756]
D(LN_FUNDS(-1))	0.477456 (1.02960) [0.46373]	7.888333 (2.24989) [3.50609]	-0.554593 (0.31502) [-1.76048]	0.030169 (0.52021) [0.05799]	-4.181921 (1.66270) [-2.51514]
D(LN_FUNDS(-2))	1.128618 (1.41606) [0.79701]	10.45342 (3.09439) [3.37819]	-0.466375 (0.43327) [-1.07641]	0.616032 (0.71547) [0.86102]	-8.061182 (2.28679) [-3.52511]
D(LN_FUNDS(-3))	0.298070 (1.41547)	5.690033 (3.09308)	-0.607508 (0.43308)	-0.250445 (0.71516)	-2.695091 (2.28582)

	[0.21058]	[1.83960]	[-1.40275]	[-0.35019]	[-1.17905]
D(LN_FUNDS(-4))	-1.792776 (1.38432) [-1.29506]	6.664351 (3.02501) [2.20308]	-0.502420 (0.42355) [-1.18620]	-0.089493 (0.69942) [-0.12795]	-3.360999 (2.23552) [-1.50346]
D(LN_FUNDS(-5))	1.628009 (1.20445) [1.35167]	-1.302750 (2.63196) [-0.49497]	-0.178748 (0.36852) [-0.48504]	-0.857203 (0.60854) [-1.40861]	-2.561061 (1.94505) [-1.31671]
D(LN_SECURITIES_INVE SMENT(-1))	0.028177 (0.18026) [0.15631]	-0.930543 (0.39391) [-2.36232]	-0.133976 (0.05515) [-2.42911]	-0.201866 (0.09108) [-2.21641]	0.427285 (0.29110) [1.46781]
D(LN_SECURITIES_INVE SMENT(-2))	-0.436859 (0.19019) [-2.29693]	0.695405 (0.41561) [1.67322]	-0.131695 (0.05819) [-2.26309]	-0.008954 (0.09609) [-0.09318]	0.115236 (0.30714) [0.37519]
D(LN_SECURITIES_INVE SMENT(-3))	0.040791 (0.14460) [0.28210]	0.712921 (0.31597) [2.25627]	-0.037068 (0.04424) [-0.83784]	0.096333 (0.07306) [1.31860]	-0.251365 (0.23351) [-1.07647]
D(LN_SECURITIES_INVE SMENT(-4))	0.009890 (0.13290) [0.07442]	0.388785 (0.29042) [1.33871]	0.046184 (0.04066) [1.13575]	0.076251 (0.06715) [1.13555]	-0.064914 (0.21462) [-0.30245]
D(LN_SECURITIES_INVE SMENT(-5))	0.137573 (0.11974) [1.14895]	0.440160 (0.26165) [1.68224]	0.041707 (0.03664) [1.13843]	0.115663 (0.06050) [1.91187]	-0.160550 (0.19336) [-0.83030]
C	0.009503 (0.10879) [0.08735]	-0.842961 (0.23772) [-3.54598]	0.110206 (0.03329) [3.31094]	0.017498 (0.05496) [0.31834]	0.535465 (0.17568) [3.04796]
R-squared	0.765479	0.875281	0.923569	0.836394	0.755193
Adj. R-squared	0.444557	0.704614	0.818979	0.612513	0.420195
Sum sq. resids	0.045978	0.219550	0.004304	0.011737	0.119905
S.E. equation	0.049192	0.107496	0.015051	0.024854	0.079440
F-statistic	2.385245	5.128577	8.830406	3.735882	2.254319
Log likelihood	93.61814	57.65957	148.0951	125.0225	71.57189
Akaike AIC	-2.896441	-1.333025	-5.265004	-4.261849	-1.937908
Schwarz SC	-1.823108	-0.259692	-4.191671	-3.188516	-0.864575
Mean dependent	-0.005017	0.054891	0.050257	0.054237	0.082339
S.D. dependent	0.066005	0.197786	0.035376	0.039928	0.104328
Determinant resid covariance (dof adj.)		1.10E-15			
Determinant resid covariance		1.32E-17			
Log likelihood		567.6279			
Akaike information criterion		-18.59252			
Schwarz criterion		-13.02709			

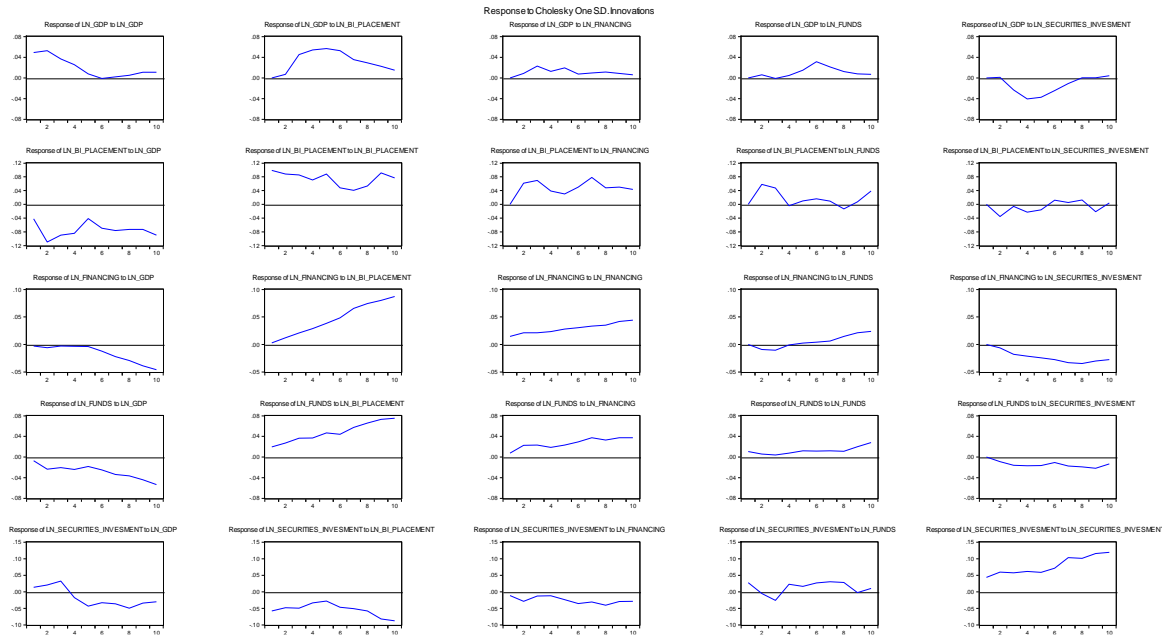
Uji Stability VAR

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: LN_GDP LN_BI_PLACEMENT
 LN_FINANCING LN_FUNDS
 LN_SECURITIES_INVESMENT
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 5
 Date: 03/13/20 Time: 16:21

Root	Modulus
0.976634	0.976634
0.936527 - 0.161193i	0.950298
0.936527 + 0.161193i	0.950298
0.722973 - 0.589459i	0.932819
0.722973 + 0.589459i	0.932819
-0.930353	0.930353
0.844525 - 0.310968i	0.899958
0.844525 + 0.310968i	0.899958
0.228376 - 0.858487i	0.888344
0.228376 + 0.858487i	0.888344
-0.342454 + 0.781589i	0.853320
-0.342454 - 0.781589i	0.853320
-0.608056 + 0.561174i	0.827435
-0.608056 - 0.561174i	0.827435
0.047284 - 0.809989i	0.811368
0.047284 + 0.809989i	0.811368
-0.788390 - 0.183824i	0.809537
-0.788390 + 0.183824i	0.809537
0.471355 + 0.585273i	0.751479
0.471355 - 0.585273i	0.751479
-0.203209 + 0.702487i	0.731288
-0.203209 - 0.702487i	0.731288
0.650571	0.650571
-0.303596 + 0.468805i	0.558524
-0.303596 - 0.468805i	0.558524

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Uji IRF



Uji VDC

Variance
Decomposition
of
LN_GDP:

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACEMENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES_INVESTMENT
1	0.049192	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.073264	96.94886	0.933976	1.433218	0.656785	0.027160
3	0.099052	66.61498	21.36348	6.157112	0.367668	5.496767
4	0.123359	47.20341	33.04130	5.034673	0.388273	14.33235
5	0.143184	35.33665	40.22802	5.558743	1.347090	17.52949
6	0.157770	29.11042	44.19532	4.790978	5.009815	16.89346
7	0.163693	27.05943	45.70088	4.788524	6.301352	16.14981
8	0.167183	26.02978	46.85959	5.057605	6.570389	15.48263
9	0.169444	25.75629	47.37458	5.186135	6.610318	15.07268
10	0.170758	25.76891	47.42866	5.234469	6.668341	14.89962

Variance
Decomposition of
LN_BI_PLACEMENT
LACEMENT:

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACEMENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES_INVESTMENT
1	0.107496	15.14575	84.85425	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.199507	34.68582	44.13329	9.484691	8.559953	3.136238
3	0.249546	35.13979	39.93410	13.76221	9.099967	2.063935
4	0.276445	37.87169	39.16287	13.18561	7.437051	2.342778
5	0.295364	35.15172	43.26711	12.59260	6.635043	2.353519
6	0.311917	36.46989	41.17080	13.88132	6.211411	2.266584
7	0.333054	37.18355	37.59714	17.67893	5.528914	2.011468
8	0.348911	38.21609	36.63644	17.99350	5.190459	1.963510
9	0.372003	37.42997	38.26476	17.63795	4.606797	2.060525
10	0.394651	38.43996	37.79090	16.88539	5.042668	1.841086

Variance
Decomposition of
LN_FINANCING:

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACEMENT	LN_FINANCING	LN_FUNDS	LN_SECURITIES_INVESTMENT
1	0.015051	4.329495	3.181327	92.48918	0.000000	0.000000
2	0.031429	4.394708	15.85907	66.48521	8.989770	4.271250
3	0.048086	2.250691	25.31979	47.98932	8.645445	15.79475
4	0.064560	1.535539	33.95820	39.81594	4.822401	19.86792
5	0.083813	1.106979	40.89684	34.75783	2.956716	20.28164
6	0.105774	2.005943	46.45690	29.99238	1.994441	19.55034
7	0.134831	3.904476	52.06509	24.52713	1.428448	18.07485
8	0.164934	5.750946	55.09496	20.89077	1.750564	16.51277
9	0.195536	8.081174	55.96464	19.40728	2.402746	14.14416
10	0.226455	10.17834	56.58974	18.27223	2.905845	12.05385

Variance
Decompo
sition of
LN_FUN
DS:

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACE MENT	LN_FINANCIN G	LN_FUNDS	LN_SECURITY ES_INVESME NT
1	0.024854	8.677231	63.37008	9.003974	18.94872	0.000000
2	0.050536	24.22115	44.18759	22.71948	5.840012	3.031764
3	0.071586	20.44137	47.86617	21.83588	3.235449	6.621132
4	0.088112	20.99979	49.03706	19.03173	2.850497	8.080925
5	0.105980	17.49847	53.25154	17.99457	3.219955	8.035462
6	0.122049	17.31312	53.14437	19.36517	3.339288	6.838050
7	0.145552	17.65868	52.85548	20.20953	3.042252	6.234051
8	0.168664	17.89357	54.61013	18.88650	2.690100	5.919704
9	0.194976	18.49512	54.93863	17.83553	3.053894	5.676823
10	0.221137	20.22521	54.27461	16.71841	3.997855	4.783913

Variance
Decompo
sition of
LN_SEC
URITIES
_INVES
MENT:

Period	S.E.	LN_GDP	LN_BI_PLACE MENT	LN_FINANCIN G	LN_FUNDS	LN_SECURITY ES_INVESME NT
1	0.079440	2.982464	53.44436	2.012240	11.73924	29.82170
2	0.116040	4.559425	42.58527	7.190480	5.725151	39.93967
3	0.145287	7.752702	38.98534	5.334252	6.784730	41.14298
4	0.164309	7.184548	34.65795	4.732793	7.154706	46.27000
5	0.184436	11.27411	29.87989	5.485344	6.459874	46.90079
6	0.210571	11.06940	27.86893	7.063569	6.583600	47.41450
7	0.246746	10.28501	24.58789	6.732359	6.316182	52.07856
8	0.281771	11.02573	23.12930	7.251210	5.829076	52.76468
9	0.318767	9.800584	24.74703	6.526245	4.561819	54.36433
10	0.354039	8.685538	26.19318	5.951458	3.781305	55.38852

Cholesk
y
Ordering:
LN_GDP
LN_BI_P
LACEME
NT
LN_FINA
NCING
LN_FUN
DS
LN_SEC
URITIES
_INVES
MENT



BERITA ACARA KEGIATAN SEMINAR HASIL

Pada hari ini, *Rabu*.....tanggal *10*.....November 2021, telah dilaksanakan Seminat Hasil Penelitian Lanjutan BOPTN Tahun 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Judul : Forecasting Pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Nama Peneliti: (1)Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
(2) Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE, ME

Kluster : Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

dengan catatan reviewer/komite:

*Harus penulisan judul lebih, ada di upload di Sitelab, jurnal
sah terbit, long book juga di upload.*

Malang, November 2021

Reviewer 1,

Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

Peneliti,

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Reviewer 2,

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

Komite,

Dr. H. Isroqunnajah. M.Ag